AKTUALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN GREEN SCHOOL di UPT SMP NEGERI 20 GRESIK

SKRIPSI

Oleh:

EVA NINDYA KUMALA NIM. D01217012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Nindya Kumala

NIM : D01217012

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Tambak Beras RT.03 RW.01 Cerme-Gresik

No. Telp : 082139146948

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik" adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, Januari 2021

Saya Menyatakan

Eva Nindya Kumala

D01217012

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : EVA NINDYA KUMALA

NIM : **D01217012**

Judul : AKTUALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM

MENCIPTAKAN GREEN SCHOOL DI UPT SMP NEGERI

20 GRESIK

<u>H. Moh. Faizin, M.Pd.I</u> NIP. 197208152005011004

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, Januari 2021

Pembimbing II

NIP. 197708062014111001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oeh Eva Nindya Kumala ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Surabaya, Januari 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Al Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

MANUEL STOR STORY STORY

br. H. Syamsudin, M.Ag

NIP. 196709121996031003

Penguji II

Dr. A Yusam Thobroni, M.Ag

NIP. 197107221996031001

Penguji II

H. Moh. Faizin, M.Pd.I

IP. 697108152005011004

Pengui IV

Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd

NIP. 197708062014111001



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eva Nindya Kumala

NIM : D01217012 Fakultas/Jurusan : FTK/ PAI

E-mail address : evanindyakumala02@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi

Tesis

Desertasi

Lain-lain (......)

yang berjudul : AKTUALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN GREEN SCHOOL DI UPT SMP NEGERI 20 GRESIK

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Januari 2021

Penulis

(Eva Nindya Kumala)

ABSTRAK

Eva Nindya Kumala. "Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik"

Kata Kunci : Aktualisai Pendidikan Agama Islam, Green School

Penelitian ini berjudul "Aktualisasi Pendidikan Adiwiyata Dalam Menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik" memiliki tujuan yakni Untuk mengetahui aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan juga mengetahui faktor penghambat aktualisasi pendidikan Agama Islam dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yang dimaksud disini adalah sumber data yang diperoleh berasal dari data primer atau data utama yaitu dari pihak sekolah secara langsung, dan sumber data sekunder atau sumber data pendukung yang berasal dari luar sekolah atau masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk mengetahui aktualisasi pendidikan Agama Islam dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa, 1) Aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik memberikan beberapa dampak karena implementasi Pendidikan Agama Islam sangat mendukung adanya program Green School. Ketika ditinjau dari kurikulumnya, terdapat beberapa materi yang menunjang program Adiwiyata, yang diintegrasikan antara materi Pendidikan Agama Islam dengan pembelajaran, sehingga terdapat support atau dukungan. Instrumen penilaian juga dilakukan baik secara afektif maupun psikomotorik tentang Pendidikan Lingkungan Hidup yang mendukung terselenggaranya program Adiwiyata. Aktualisasi Pendidikan Agama Islam benar-benar ada dan berimplikasi pada program Adiwiyata dalam menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Dapat dibuktikan terdapat beberapa prestasi yang menunjang, baik akademik ataupun non akademik. Dan pada akhirnya, UPT SMP Negeri 20 Gresik mampu meraih gelar sekolah Adiwiyata Mandiri pada Tahun Ajaran 2019-2020. 2) Dan, faktor pendukung serta faktor penghambat merupakan dua kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Yang mana, faktor pendukung adalah segala hal yang mendukung atas tercapainya sesuatu dan bersifat mendukung, sedangkan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang bersifat menghambat dan memiliki sifat menggagalkan tujuan yang akan dicapai atau diraih. Faktor Pendukungnya antara lain: a) Peran Guru yang Kreatif, Inovatif, dan inspiratif; b) Peran Komite Sekolah; c) Lingkungan. Sedangkan faktor Penghambatnya antara lain: a) Masalah Sampah; b) Masalah Energi di Sekolah; c) Masalah Keanekaragaman Hayati; d) Masalah Air Bersih; e) Masalah Makanan Sehat.

ABSTRACT

Eva Nindya Kumala. "Actualization of Islamic Religious Education in Creating a Green School at UPT SMP Negeri 20 Gresik"

Keywords: Actualization of Islamic Religious Education, Green School

This research entitled "Adiwiyata Education Actualization in Creating Green Schools at UPT SMP Negeri 20 Gresik" has the objective of knowing the actualization of Islamic Religious Education in creating a Green School at UPT SMP Negeri 20 Gresik, and to determine the supporting factors and also to determine the inhibiting factors of the actualization of education. Islam in creating a Green School at UPT SMP Negeri 20 Gresik

This type of research is descriptive qualitative. Descriptive qualitative is meant here is the source of data obtained from primary data or primary data, namely from the school directly, and secondary data sources or supporting data sources from outside the school or the surrounding community. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation, then analyzed to determine the actualization of Islamic education in creating a Green School at UPT SMP Negeri 20 Gresik.

Based on the research conducted, it shows that the 1) Actualization of Islamic Religious Education in creating a Green School at UPT SMP Negeri 20 Gresik has several impacts, and the implementation of Islamic Religious Education strongly supports this program. When viewed from the curriculum, there are several materials that support the Adiwiyata program, which are integrated between Islamic Religious Education material and learning, so that there is support or support. The assessment instrument was also carried out both affective and psychomotor about Environmental Education which supports the Adiwiyata program. The actualization of Islamic Religious Education really exists and has implications for the Adiwiyata program in creating a Green School at UPT SMP Negeri 20 Gresik. It can be proven that there are several supporting achievements, both academic and non-academic. And in the end, UPT SMP Negeri 20 Gresik was able to win the Adiwiyata Mandiri school title in 2019-2020. 2) And, supporting factors and inhibiting factors are two inseparable entities. Which, supporting factors are all things that support the achievement of something and are supportive, while inhibiting factors are all kinds of factors that are inhibiting and have the nature of thwarting the goals to be achieved or achieved. Supporting factors include: a) The Role of Teachers who are Creative, Innovative, and Inspirational; b) Role of the School Committee; c) Environment. While the inhibiting factors include: a) Waste Problem; b) Energy Problems in Schools; c) Biodiversity Issues; d) Clean Water Problem; e) Healthy Food Problem.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIANii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSIiii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIiv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSIv
MOTTOvi
HALAMAN PERSEMBAHANvii
ABSTRAKviii
KATA PENGANTARx
DAFTAR ISIxv
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Rumusan Masalah7
D. Manfaat Penelitian8
E. Penelitian Terdahulu9
F. Definisi Istilah dan Operasional 12
G. Sistematika Pembahasan
BAB II LANDASAN TEORI
A. Pendidikan Agama Islam16
1. Konsep Pendidikan Agama Islam
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam
4. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam21
B. Lingkungan Hidup
1. Konsep Dasar Lingkungan Hidup
2. Masalah-Masalah Lingkungan Hidup23
3. Konsep Dasar Lingkungan Hidup Menurut Islam
4. Ahklak Lingkungan Hidup Menurut Islam29

5. Konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan	30
C. Pendidikan Lingkungan Hidup	32
Konsep Dasar Pendidikan Lingkungan	32
2. Kebijakan Pendidikan Lingkungan	34
Prinsip Pendidikan Lingkungan	36
D. Konsep Adiwiyata	38
1. Pengertian Adiwiyata	38
2. Program Adiwiyata	39
3. Tujuan Adiwiyata	41
4. Indikator Program Adiwiyata	42
E. Sekolah Hijau (<i>Green School</i>)	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
1. Lokasi Penelitian	48
2. Waktu Penelitian	49
C. Sumber dan Jenis Data	50
1. Sumber Data	50
2. Jenis Data	
D. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Observasi (Pengamatan)	52
2. Wawancara	52
3. Dokumentasi	53
E. Instrumen Penelitian	54
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54
1. Reduksi Data	55
2. Penyajian Data	55
Penarikan Kesimpulan dan Analisis Data	
G Pengujian Keahsahan Data Penelitian	56

1.	Triangulasi Sumber	7
2.	Triangulasi Teknik	7
3.	Triangulasi Waktu	7
BAB IV	PAPARAN DATA PENELITIAN5	9
A. G	ambaran Umum Lokasi Penelitian5	9
1.	Identitas Sekolah5	9
2.	Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan UPT SMP Negeri 20 Gresik	0
3.	Tujuan Satuan Pendidikan	2
4.	Fasilitas, Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 20 Gresik	4
5.	Personalia UPT SMP Negeri 20 Gresik	5
6.	Data Kontribusi Sekolah Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Sekolah 65	l
B. P	aparan Data dan Hasil Penelitian7	0
1. UPT	Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan <i>Green School</i> di F SMP Negeri 20 Gres <mark>ik</mark>	0
2. Dala	Faktor Pendukung d <mark>an Penghamb</mark> at <mark>Ak</mark> tualis <mark>asi</mark> Pendidikan Agama Islam am Menciptakan Gree <mark>n School di UPT SMP Neg</mark> eri 20 Gresik7	9
BAB V	PEMBAHASAN9	6
	nalisis Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Pada Konsep Adiwiyata di UPT Negeri 20 Gresik9	6
Agama	nalisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Aktualisasi Pendidikan a Islam Pada Konsep Adiwiyata Dalam Menciptakan Green School di UPT SMI i 20 Gresik9	
1.	Faktor Pendukung9	9
2.	Faktor Penghambat	5
BAB VI	PENUTUP11	1
A. K	Tesimpulan	1
B. S	aran11	2
DAFTAF	R PUSTAKA11	4
DAFTAF	R LAMPIRAN11	7

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu negara yang memiliki jumlah muslim terbesar di dunia adalah Indonesia. Jumlah muslim yang sangat besar mampu membawa keuntungan jika umat muslim mampu menjadi agen pembangunan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia yang berdasar pada Al-Quran dan Hadits Rasulullah Muhammad SAW. Namun dengan demikian, juga akan menjadi masalah ketika umat muslim yang begitu besar tidak mampu mempraktikkan nilai-nilai keislaman dan menunjukan eksistensinya dalam menyikapi kehidupan dan memikul kewajiban yang menjadi kemestian, yang telah diberikan oleh Allah SWT sebagai khalifah yang tidak melakukan kerusakan di muka bumi ini. ¹

Secara seksama telah diamati, bahwa Islam sangat memperhatikan tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup. Dikarenakan, lingkungan adalah tempat manusia dalam melanjutkan kehidupannya di dunia. Safrilsyah mengatakan bahwa, "Antara manusia dengan lingkungan hidupnya terdapat hubungan yang dinamis. Perubahan dalam lingkungan hidup akan menyebabkan perubahan dalam kelakuan manusia untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru. Perubahan dalam kelakuan manusia ini selanjutnya akan menyebabkan pula perubahan dalam lingkungan hidup. Dengan adanya hubungan dinamis-sirkuler antara manusia dan lingkungan hidupnya, dapat dikatakan hanya dalam lingkungan hidup yang baik, manusia dapat

¹ Muhammad Qorib. Konservasi Lingkungan Dalam Pendekatan Tasawuf

berkembang secara maksimal, dan hanya dengan manusia yang baik lingkungan hidup dapat berkembang ke arah yang



optimal."2

Dapat disimpulkan, bahwa lingkungan hidup dan manusia sama-sama membutuhkan dan tidak dapat dipisahkan. Lingkungan hidup mempengaruhi manusia dan begitu pula sebaliknya, manusia mempengaruhi lingkungan hidup. Sebagaimana yang dikatakan oleh Jumardin La Fua bahwa, "Manusia sebagai makhluk hidup senantiasa berinteraksi dengan lingkungan sebagai tempat hidupnya. Manakala terjadi perubahan pada sifat lingkungan hidup yang berada di luar batas kemampuan adaptasi manusia, baik perubahan secara alamiah maupun perubahan yang disebabkan oleh aktivitas hidupnya, kelangsungan hidup akan terancam." ³

Krisis lingkungan sering kita dengar dan menjadi polemik di tengah masyarakat, yaitu berbagai bencana banyak melanda khususnya di Indonesia mulai dari pencemaran air, tanah dan udara. Agus Iswanto menjelaskan bahwa "Kesadaran akan krisis lingkungan di mulai pada tahun 1970-an sebagai respon atas berbagai bencana lingkungan yang terjadi pada dekade sebelumnya seperti pencemaran air, tanah dan udara." Menurut Arne Naess sebagaimana yang dikutip oleh Agus Iswanto, seorang pakar lingkungan, menjelaskan bahwa, "Krisis lingkungan dewasa ini hanya bisa diatasi dengan melakukan perubahan cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam yang

-

² Safrilsyah, *Agama Dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup*. UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Substantia, Volume 16, Nomor 1, April 2014

³ Jumarddin La Fua, *Integrasi Ekologi Dan Konsep Islam*, *Aktualisasi Pendidikan Lingkungan di Pondok Pesantren Gontor Putra Kab. Konawe Selatan dalam Mereduksi Aktifitas Kerusakan Ekologis* (Kendari: Laporan Penelitian Dosen Mandiri P3M STAIN Kendari, 2004,) h. 1

⁴ Agus Iswanto, *Relasi Manusia Dengan Lingkungan Dalam Al-Quran paya Membangun Eco – Theologi*, Jurnal Suhuf vol. 6, No. 1. 2013 h. 2

fundamental dan radikal."⁵ Semua bencana dan juga rusaknya alam yang ada sekitar, dipengaruhi oleh aktifitas manusia yang tidak bertanggung jawab.⁶

Sebagaimana Allah SWT bersabda dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat (41):

Artinya:

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)".

Ayat tersebut bermakna bahwa sesungguhnya manusia adalah penyebab rusaknya alam semesta. Manusia kurang memahami eksistensinya di dalam menyikapi kehidupan sehingga alam menjadi sangat memprihatinkan pada saat ini. Manusia selalu menganggap bahwa mereka yang menguasai alam dan melupakan kekuasaan yang sebenarnya yaitu Allah yang tanpa Ar-Rahman-Nya maka lingkungan bisa saja sekarat dan mati. Manusia diciptakan Allah di bumi untuk menjadi seorang pemimpin dan bertanggung jawab atas kemakmuran alam karena manusia telah diperintahkan untuk menjadi pemimpin di jalan yang benar, karena manusia telah dianugerahi oleh Allah SWT kelebihan dibandingkan dengan makhluk lain yakni akal dalam mengelola dan mengatur lingkungan. Namun masih banyak yang belum

Theologi, Jurnal Suhuf vol. 6, No. 1. 2013 h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁶ Maghfur Ahmad. *Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Masa Depan Ekologi Manusia*. Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Forum Tarbiyah Vol. 8, No 1. Juni, 2010 h 9

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an terjemahan, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2013), h.404

memahami tanggung jawab mereka sebagai wakil Allah SWT.

Sehingga untuk menanggulangi masalah tersebut maka pendidikan adalah solusi yang sangat tepat. Maghfur Ahmad mengatakan bahwa "Pendidikan sangat berperan penting dalam membangun keyakinan, pemahaman dan perilaku ekologis manusia" Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam mendapatkan pengetahuan dan pengajaran ilmu lingkungan hidup, tidak terkecuali pada pendidikan agama Islam itu sendiri yang di dalamnya terdapat nilai tentang moralitas dan etika. Al-Quran dan Hadits Rasulullah SAW banyak membahas mengenai etika lingkungan hidup. Sehingga hal demikian bisa dijadikan landasan berfikir dalam menyikapi kehidupan. Pendidikan agama Islam harus banyak memberikan kontribusi dalam upaya mengatas<mark>i problematika krisis</mark> lingkungan saat ini, karena melalui pendidikan agama Islam maka akan ditanamkan faktor keagamaan yang menjadikan seluruh umat manusia dalam pengajaran etika. Pendidikan agama Islam memiliki keterkaitan untuk mengatasi semua persoalan yang berhubungan dengan kehidupan lingkungan sekitar. Pendidikan memiliki keterkaitan dengan fungsi intelektual atau pengetahuan sedangkan pendidikan agama Islam berkaitan dengan fungsi kesadaran moral atau etika. Berdasarkan penjelasan inilah sehingga pendidikan agama Islam dijadikan sebagai sumber keagamaan dan spritualitas dalam mengatasi krisis

⁸ Maghfur Ahmad, *Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Masa Depan Ekologi Manusia*. Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Forum Tarbiyah Vol. 8, No 1. Juni, 2010, h. 5

⁹ Rizka Fatmawati, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*, 2013. Skripsi, h. 6

lingkungan dan menjadi kebutuhan peradaban kontemporer. 10

Telah disepakati kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Lingkungan Hidup yang di perbaharui pada 2005 dan 2010 pada tahun 1996. Digunakan sebagai kebijakan lanjutan dari kesepakatan tahun 2005 pada tahun 2006 kementerian lingkungan hidup yaitu merancang sebuah program berbasis lingkungan di tingkat sekolah-sekolah dasar dan menengah melalui program adiwiyata. Realisasi dari kesepakatan tersebut Program Adiwiyata dirancang dan dibentuk dengan tujuan agara seluruh warga yang ada di sekolah bisa ikut melestarikan lingkungan yang ada di sekitar. Program Adiwiyata dirancang dan dibentuk dengan tujuan agara seluruh warga yang ada di sekolah bisa ikut melestarikan lingkungan yang ada di sekitar.

Sekolah yang dipercaya dan mampu untuk menjalankan program ini di kabupaten Gresik terdiri dari berbagai macam tingkatan satuan pendidikan, salah satu dianatanranya adalah SMP Negeri 1 Kebomas yang kini namanya telah berubah dan berganti menjadi UPT SMP Negeri 20 Gresik yang memiliki Visi "Terwujudnya insan yang unggul di bidang akademik maupun non akademik yang berbudaya, berlandaskan iman dan taqwa yang berwawasan lingkungan" dan Misi "Melalui proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan, kita wujudkan lembaga pendidikan yang kompetitif di Kabupaten Gresik" Sebagai sekolah peraih penghargaan adiwiyata tingkat mandiri tahun 2018, UPT SMP Negeri 20 Gresik berupaya meningkatkan karakter ramah lingkungan di sekolah

-

¹⁰ *Ibid*, h.7

¹¹ Pande Made Kuta Negara Dkk, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2004) h. 42

¹² Enno Sutyawati. *Pelaksanaan Sekolah Program Adiwiyata Dan Tingkat Patisipasi Siswa Di SMKN 2 Semarang*, (edu geografi : 2013) jurnal h. 3

demi kenyamanan peserta didik.

UPT SMP Negeri 20 Gresik memiliki lingkungan sekolah yang nyaman, rindang dan sejuk menjadikan sekolah ini sangat strategis dalam proses pekaksanaan pelajaran, di dalam kelas maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah di kelilingi pepohonan, setiap sudut dan depan ruangan terdapat taman, pepohon, pemilahan sampah yang dapat diurai atau organik dan tidk dapat diurai atau non organik, sehingga pemandangan semakin indah. Segala kegiatan peserta didik diarahkan agar supaya bersikap lebih peduli dan cinta lingkungan melalui pembiasaan dan juga penerapan program adiwiyata di lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan sudah sangat jelas tidak akan bisa dipisahkan dengan pendidikan agama Islam. Karena, semua sumber kaidah, ajaran dan juga tatanman terdapat di dalam pendidikan agama Islam. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik

B. Rumusan Masalah

Dalam upaya memudahkan langkah menyelesaikan penelitian, untuk itu diperlukan adanya rumusan masalah. Sehingga didapat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik ?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Setelah di tulis beberapa rumusan masalah sebagai penyelesaian penelitian, maka di perlukan tujuan penelitian atas rumusan masalah yang telah di tulis, yakni sebagai berikut :

- Untuk mengetahui aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik
- Untuk mengetahui faktor pendukung dan juga mengetahui faktor penghambat aktualisasi pendidikan Agama Islam dalam menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna untuk peneliti di masa mendatang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut. Kemudian secara praksis, penelitian bisa berguna untuk beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Seperti lembaga pendidikan, guru, dan seluruh siswasiswi di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menjelaskan kepada seluruh warga masyarakat UPT SMP Negeri 20 Gresik akan pentingnya menjaga, merawat, melestarikan serta mencintai lingkungan
- Memberikan sumbangan wawasan dan keilmuan baik dalam dunia akademik maupun dalam praktik kehidupan dalam aspek pemeliharaan lingkungan
- Memperluas khazanah keilmuan dalam dunia adiwiyata atau lingkungan hidup dengan harapan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai titik nol

untuk dikembangkan lebih jauh dan mendalam dalam penelitian yang lain.

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- Memperluas pengetahuan tentang implementasi atau aktulisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan green school di UPT SMP Negeri 20 Gresik
- 2. Penelitian ini berguna secara teknis untuk memperbaiki kualitas green school di UPT SMP Negeri 20 Gresik dalam penerapan mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan juga meningkatkan kualitas sekolah adiwiyata atau green school sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain yang ada di sekitar

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau karya – karya sebelumnya untuk mengetahui beberapa penelitian yang sejalan dengan ini. Walaupun di penelitian sebelumnya sudah ada yang menjelaskan mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis konservasi lingkungan hidup, integrasi pendidikan berwawasan lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, nilai- nilai pendidikan spiritual berwawasan ekologi, dan lain-lain. Namun, penelitian ini berbeda karena penelitian ini lebih terfokus pada mengetahui aktualisasi atau implementasi Pendidikan Agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Sehingga dapat menghindari pengulangan dan kesamaan dalam hasil penelitian.

Dalam penelurusan, belum ditemukan hasil penelitian atau karya yang secara spesifik mengenai aktualisasi Pendidikan Agama Islam pada konsep

- adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di lembaga pendidikan. Terdapat beberapa penelitian yang hampir sama diantaranya:
- 1. Tesis oleh Yasin, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang Berjudul "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Konservasi Lingkungan Hidup Dalam Membentuk Karakter Siswa (*Studi di Madrasah Tsanawiyah Sudirman Getasan Kabupaten Semarang*". Tesis ini memuat dan membahas mengenai konservasi lingkungan hidup dalam membentuk karakter siswa, jadi fokus pembahasan yang ada di dalam Tesis ini tentang hubungan alam atau lingkungan hidup yang mempengaruhi terbentuknya karakter peserta didik, sedangkan dalam skripsi yang dilakukan oleh penulis membahas dan fokus terhadap aktualisasi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Konsep Adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik.
- 2. Tesis oleh Nila Siska Sari, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang Berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual Berwawasan Ekologi di SD Ar-Ridha As-Salaam Islamic Green School Cinere(Upaya Penguatan Sikap Pro-Lingkungan Hidup Sejak Dini)". Dalam Tesis ini dibahas mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Spiritual atau Keagamaan yang berwawasan lingkungan. Sebenarnya hampir mirip dengan masalah yang diangkat oleh peneliti, hanya saja terdapat sedikit perbedaan didalam pembahasannya, yang mana Tesis ini fokus pada nilai-nilai pendidikan yang terkandung

- dalam pendidikan spiritual, sedangkan peneliti fokus terhadap aktualisasi dari Pendidikan Agama Islam pada konsep adiwiyata.
- 3. Skripsi oleh Shobah Shofariyani Iryanti, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Berjudul "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Agama Islam " (Studi Multisius di SMP Negeri 10 dan SMP Negeri 22 Malang). Skripsi ini membahas tuntas tentang pembentukan karakter dari peserta didik, dengan diintegrasikan dengan karakter cinta lingkungan, dengan berpedoman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang menjadi pembeda dengan skripsi yang ditulis oleh penulis adalah fokus pembahasannya. Penulis fokus terhadap aktualisasi Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan sekolah Adiwiyata, sedangkan Skripsi oleh Shobah Shofariyani difokuskan kepada karakter peduli lingkungan peserta didik itu sendiri.
- 4. Skripsi oleh Fahmi Bastian, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang Berjudul "Pola Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya dalam Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan". Dikatakan berbeda dengan skripsi yang ditulis oleh penulis, karena skripsi ini membahas tentang bagaimana pola integrasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan peneliti membahas tentang aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan Green School.

5. Tesis oleh Mukh. Sihabudin, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang Berjudul "Pendidikan Agama Islam Integratif Berwawasan Lingkungan Hidup dan Kebudayaan Lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas". Yang terakhir, Tesis ini berbeda dengan pembahasan skripsi penulis, karena Tesis ini yang dibahas adalah integrasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan dan juga kebudayaan lokal yang dimiliki di sekolah tersebut, tidak ada pembahasan mengenai aktalisasi Pendidikan Agama Islam padakonsep Adiwiyata dalam menciptakan *Green School*.

F. Definisi Istilah dan Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang keliru dalam memahami tujuan dan judul penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa pengertian terhadap kata-kata dari judul ini sebagai berikut :

- Aktualisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam mengaktualkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan yang mengacu pada standar yang telah ditentukan.¹³
- Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana yang dilakukan pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga mengimani ajaran nilai-nilai agama

_

^{13 &}lt;a href="https://www.wikipedia.org/">https://www.wikipedia.org/, Aktualisasi Pendidikan Agama Islam, diakses pada tanggal 07 Januari 2021 pukul. 09.32 WIB

Islam berwawasan lingkungan serta dibarengi dengan tuntutan penerapan dalam kehidupan sehari-hari secara aktual.¹⁴

- 3. Konsep Adiwiyata adalah program pemerintah yang dibentuk berdasarkan kesepkatan yang telah dibuat menteri lingkungan hidup dan menteri pendidikan nasional yang diterapkan di UPT SMP Negeri 20 Gresik dengan tujuan membentuk sekolah peduli lingkungan.¹⁵
- 4. Sekolah Hijau (*Green School*) adalah contoh dari program pendidikan lingkungan hidup yang memiliki tatanan jelas serta terarah dan juga terstruktur. Oleh karena itu, dilihat dari sarana prasarana yang ada, sudah diterapkan dan diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup, yang mana dengan harapan agar seluruh warga yang ada di sekolah mampu mengembangkan lingkungan yang ada di sekitar. ¹⁶

Secara operasional, aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan *Green School* adalah mengaktualkan ajaran nilai-nilai agama Islam dalam membentuk sekolah ramah lingkungan yang sehat, bersih, rindang, asri dan indah serta terciptanya suasana belajar yang kondusif dalam menciptakan etika dan moralitas ramah lingkungan di UPT SMP Negeri 20 Gresik

¹⁴ <u>Https://www.Jarindu.blogspot.com</u>, *Pengertian Pendidikan Agama Islam*, Diakses pada tanggal 07 Januari 2021 Pukul 09.38 WIB

¹⁵ Https://www.wikipedia.com , *Pengertian Adiwiyata*, Diakses pada tanggal 07 Januari 2021

 $^{^{16}}$ <code>Https://www.wikipedia.com</code> , $Green\ School$, Diakses pada tanggal 07 Januari 2021 Pukul 09.40

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini telah dibuat sistematika pembahasan untuk memudahkan penulisan, diantaranya:

Bab Satu merupakan bab pembuka, yang mana pada bab ini akan dimuat pendahuluan yaitu latar belakang dalam penelitian yang akan dituliskan hasilnya dalam skripsi ini, rumusan masalah sebagai bahan pembahasan dalam penelitian, tujuan penelitian sebagai acuan dan juga tolak ukur keberhasilan penelitian yang sedang dilakukan, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Dua merupakan pembahasan tentang kajian teori. Dalam bab dua ini akan membahas mengenai aktualisasi Pendidikan Agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *green school* di UPT SMP Negeri 20 Gresik.

Bab Tiga merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab Empat terdapat penjelasan mengenai paparan data dan hasil penelitian. Dalam bab ini dibahas tuntas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ada mengenai aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *green school* di UPT SMP Negeri 20 Gresik.

Bab Lima berisi analisis hasil penelitian. Yang mana, setelah data dipaparkan di bab empat, maka di bab lima ini, data yang telah dipaparkan akan dianalisis untuk mengetahui tentang aktualisasi Pendidikan Agama Islam yang telah diterapkan di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada konsep Adiwiyata dalam menciptakan *Green School*.

Bab Enam merupakan bab terakhir yang ada dalam skripsi ini. Dalam bab enam ini akan dituliskan kesimpulan dari pembahsan yang telah dilakukan oleh penulis dari sebuah penelitian dan juga rumusan masalah yang telah diuraikan. Serta berisi tentang saran yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan penulisan skripsi berikutnya agar lebih baik.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Konsep Pendidikan Agama Islam

Agama Islam adalah agama universal dan memberikan banyak pengajaran dan juga nilai-nilai tentang ajaran kehidupan yang ada di dunia dan di akhirat. Salah satu ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umat muslim untuk melaksanakan pendidikan. Hal ini di karenakan menurut ajaran Islam, pendidikan adaalah sebuah kebutuhan hidup manusia yang harus dilaksanakan agar terpenuhi tatanan kehidupan yang selayaknya. Dapat di simpulkan, bahwa ilmu pendidikan Islam perlu dipelajari dan dipahami serta di amalkan berdasarkan konsep pendidikan agama Islam. Sebagaimana yang dikutip oleh Frincon Frezi menguraikan mengenai konsep pendidikan agama Islam menurut Ibnu Khaldun, yaitu:

a. Ta'dib

Ta'dib ber mula dari kata kata kerja "adaba", yaitu mendidik. Dan memiliki bentuk kata lain ini yang belum tertuju dan membutuhkan sebuah tujuan (objek), yaitu manusia. Jadi, ta'dib dapat di artikan sebagai proses untuk membentuk sebuah peradaban. Peradaban Islam adalah terbentuknya tatanan masyarakat yang menanamkan dan merealisasikan nilai-niai Islami dan menjalankan tugas dan fungsi manusia sesuai dengan hakikat manusia.

.

¹⁷ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung . CV. Pustaka Setia : 1998), h. 24

b. Tarbiyah

Tarbiyah berasal dari kata *rabba*", dan di dalam Al-artinya adalah menciptakan, merawat, dan juga menyempurnakan. Arti dari kata *tarbiyah* sangat luas, tidak hanya manusia yang menjadi objek namun alam semesta juga bisa menjadi objek dari *tarbiyah*.

c. Ta'lim

Ta'lim berasal dari kata "allama" artinya seluurh indra yang dimiliki oleh manusia dimanfaatkan dalam proses kegaiatan belajar mengajar oleh manusia dan di sampaikan kepada peserta didik lalu kemudian diterima oleh akal dan dilaksankaan dengan tindakan. Ta''lim memiliki arti yang lebih sjelas yaitu focus dan terarah pada proses penalaran saja.¹⁸

Jadi, dapat di simpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah proses serta kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru yaitu menjelaskan materi yang sudah dirancang untuk disampaikan, khususnya ilmu tentang keagamaan Islam, yang terdiri dari ajaran-ajaran dan juga syariat Islam yang telah di kemas dan di desain dalam sebuah wadah yakni lembaga formal ataupun non formal.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan keagamaan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 15 di sebutkan bahwa

¹⁸ Fincon Prezi, Konsep Pendidikan Agama Islam. (Online). (<u>Https:// prezi.com/ ymqzmbelwoiv/konsep-pendidikan-agama-Islam/</u>) diakses pada tanggal 17 November 2020 Pukul 22.53 WIB)

"Pendidikan dasar menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan atau menjadi ahli agama". 19 Pendidikan agama Islam merupakan sistem pendidikan yang secara sadar di berikan dan di ajarkan kepada peserta didik dengan harapan agar menerapkan ajaran nilai-nilai keislaman, sebagaimana terdapat dalam visi, misi, dan tujuan pendidikan agama Islam. Menurut Ahmad Marimba "Pendidikan agama Islam (PAI) adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam". 20

Zakiah Daradjat menyatakan bahwa, "Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu, berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah di yakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya sebagai keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak."

Sedangkan, menurut Tayar Yusuf, pendidikan agama Islam adalah, Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk

.

¹⁹ Undang-Udang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Pasal 15. h.55

 $^{^{20}}$ Ahmad D.Marimba, $Pengantar\ Filsafat\ Pendidikan\ Islam.$ (Bandung , PT. Al-Ma<code>"rif</code> : 1981) h. 23

²¹ Zakiah Daradjat, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam.*, (Jakarta, Bumi Aksara: 1992) h. 86

mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi mudah agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.²²

Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha yang telah di rencanakan yang dilakukan oleh pendidik guna mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan terencana dan sistematis seperti bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan yakni harus terfokus pada penanaman nilai-nilai Islam. Penanaman nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia dan di akhirat karena manusia harus selalu menyeimbangkan antara kehidupan dunia tanpa melupakan akhirat. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah Al-Qasash ayat (77):

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ﴿ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ اللّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinva:

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu

²² Abdul Majid Dan Andayani Azizi. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung PT. Remaja Rosdakarya. g : 2005) h. 130

dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."²³

Dijelaskan secara luas oleh Zakiah Dradjat, bahwa tujuan pendidikan Islam adalah kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola takwa.²⁴ Ada beberapa tujuan pendidikan yang perlu diketahui yaitu:

- a. Tujuan umum adalah tujuan yang akan di capai dengan semua kegiatan pendidikan baik dnegan pengajaran atau yang lain
- b. Tujuan akhir. Tujuan akhir ini dapat di pahami dengan firman Allah Surah

Artinya:

Al-Imran Ayat 102:

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarbenar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam."

- c. Tujuan sementara adalah tujuan yang akan di capai setelah anak didik di beri sejumlah pengalaman tertentu yang di rencanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal
- d. Tujuan oprasional yaitu pendidikan praktis yang akan di capai dengan sejumlah kegiataan pendidikan terentu²⁵

²³ Departemen Agama RI, Al-Qur"an Terjemahan, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2013).h.385.

²⁴ Zakiah Daradjat, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam.*, (Jakarta, Bumi Aksara: 1992) h. 86

²⁵ *Ibid*, h. 26

4. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan kearah perilaku yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik siswa. Pengalaman belajar (kecakapan hidup) dapat terwujud melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pendekatan pembelajaran PAI meliputi:

- Keimanan, memberi peluang peserta didik mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber kehidupan mahkluk.
- Pengamalan. Memberi kesempatan peserta didik merasakan dan mempraktekkan hasil-hasil pengamalan ibadah dan ahlak dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah kehidupan.
- 3) Pembiasaan. Memberikan kesemptan peserta didik untuk membiasakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah hidup.
- 4) Rasional, memberikan peranan pada rasio atau akal peserta didik dalam memahami dan membedakan materidalam standar materi serta kaitannya dengan baik dan buruknya kehidupan.
- 5) Emosional. Menggugah perasaan/emosi peserta didik dalam menghayati perilaku sesuai ajaranagama dan budaya bangsa.
- 6) Fungsional. Menyajikan bentuk standar materi Al-Qur"an,

-

²⁶ *Ibid*, h. 27

keimanan, ahklak, fiqh/ibadah dan tarikh dari segi manfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.

7) Keteladanan. Menjadikan figur guru agama dan non agama serta petugas sekolah lainnya maupun orang tua peserta didik sebagai cermin manusia yang berkepribadian.²⁷

B. Lingkungan Hidup

1. Konsep Dasar Lingkungan Hidup

Lingkungan dimaknai dengan beberapa hal diantaranya adalah yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau semua Lingkungan juga dapat di pahami sebagai semua yang melingkupi kita dan berada di sekitar kita. Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1986 menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaaan dan mahkluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perila<mark>ku yang mempe</mark>ngaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia, serta lingkungan hidup. 28 Yusuf al-Qardlawi sebagaimana yang dikutip oleh Marzuki mendefinisikan lingkungan sebagai sebuah lingkup dimana manusia hidup, ia tinggal di dalamnya, baik ketika bepergian ataupun mengasingkan diri, sebagai tempat ia kembali, baik dalam keadaan rela atau terpaksa.²⁹ Lingkungan ini meliputi lingkungan abiotik dan lingkungan biotik. Lingkungan abiotik berupa alam semesta yang diciptakan Allah dan bangunan-bangunan yang

²⁷ Ibid.h. 27

²⁸ Gunawan Suratmo. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press: 2002), h. 3

²⁹ Marzuki. *Melestarikan Lingkungan Hidup Dan Mensikapi Bencana Alam Dalam Perspektif Islam.* h. 3 (Online) di akses pada tanggal 18 November 2020 09.55 WIB

diciptakan manusia itu sendiri sedangkan kehidupan biotik bisa berupa kehidupan manusia sendiri maupun kehidupan hewan dan tumbuhtumbuhan. Manusia tidak bisa terlepas dari lingkungan karena lingkungan memiliki peran yang sangat penting untuk aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk bisa melanjutkan kehidupan menjadi lebih baik maka lingkungan harus tetap terjaga.

2. Masalah-Masalah Lingkungan Hidup

Dalam sejarah kehidupan, manusia memiliki populasi yang lebih sedikit bila dibandingan dengan populasi tumbuhan ataupun hewan, namun manusia sebagai penentu kelestarian lingungan hidup. Manusia merupakan mahkluk yang pertama kali bersedia menerima amanah dari Allah SWT untuk mengelola alam semesta beserta seluruh isinya. Dalam perkembangan pengelolaan lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam, manusia dibekali dengan kemampuan intelektualnya di samping ada aspek positif yakni ada kemanfaatan bagi mahkluk hidup, tetapi ada sisi negatif yang muncul dan mengiringi yakni rusaknya lingkungan hidup. Berdasarkan Undang-undang pokok pengelolaan lingkungan Hidup No. 4 tahun 1982 diartikan bahwa, "Rusaknya lingkungan atau pencemaran lingkungan adalah peristiwa masuknya atau dimasukkannya mahkluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain kedalam lingkungan hidup atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ketingkat tertentu yang

-

³⁰ *Ibid*, h. 25

menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya."³¹

Kerusakan lingkungan dapat bersumber dari komponen biotic maupun abiotik. Daya dukung lingkungan yang kurang terkendali oleh manusia dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan kerapkali menjadi perbincangan, di antaranya yaitu mengenai pencemaran industri, pestisida, alat transportasi, erosi, banjir dan kekeringan. Pencemaran lingkungan biasanya terjadi akibat ulah manusia yang tidak betanggung jawab terhadap lingkungan. Suparwato mengatakan bahwa, "Berdasarkan tempat terjadinyya polusi yakni limbah yang dapat mengotori dan berpengaruh terhadap kualitas tempat, misalnya polusi di udara, air, tanah."

Berikut adalah uraian macam-macam polusi:

a. Polusi Udara

Polusi udara merupakan polusi yang terkait dengan keberadaan partikel, atau zat di udara atau larutan bahan kimia di udara lalu di hirup oleh mahkluk hidup sehingga dapat menganggu kehidupan. Misalnya karbon dioksida,karbon monooksida, yang produk buangan dari sisa pembakaran dan mesin atau kendaraan bermotor yang dikeluarkan lewat konelpot mesin.

b. Polusi Air

Polusi air merupakan macam-macam polusi yang menghambat

-

³¹ *Ibid*, h. 38

³² *Ibid*. h. 42

keberlangsungan lingkungan hidup. polusi air seringkali memiliki banyak ciri-ciri, di antaranya yaitu dapat dikenali dari bau, rasa, dan warnaair itu sendiri. Dengan demikian, maka jika di bandingkan dengan air bersih yang layak di minum dan layak untuk di jadikan sebagai kebutuhan hidup seperti mandi, memasak dan lain sebagainya tentu sangat berbeda. Polusi air di sebabkan oleh berbagai macam jenis, di antaranya yaitu dari sisa limbah industri, sampah organik dan anorganik. Semua yang mengakibatkan pencemaran air ini berupa limbah perusahaan, limbah rumah tangga yang berupa detergen, logam-logam berat, atau senyawa air raksa.

c. Polusi Tanah

Polusi pada tanah juga termasuk dalam macam-macam polusi, dan juga di sebabkan oleh berbagai macam sebab. di antaranya yang mengakibatkan polusi adalah sampah plastic yang sulit hancur dalam tanah, botol plastik, kaca, karet, sintesis dan kaleng.³³

Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia serta berkembangya ilmu pengetahuan dan teknoogi (IPTEK) serta industrialisasi yang semakin besar dan berkembang merupakan salah satu penyebab dari pencemaran udara, air dan tanah. Meski demikian, semua aspek tersebut tidak hanya berdampak negatif, namun juga memiliki dampak positif yang sangat

³³ *Ibid*, h. 43

berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan manusia. Misalnya dari aspek industrialisasi, yang mana industrialisasi memudahkan manusia dalam kegiatan sehari-hari dan juga mampu memberikan lowongan pekerjaan bagi para masyarakat Indonesia. Dengan adanya lapangan pekerjaan, maka angka pengangguran semakin berkurang. Dengan demikian, maka angka kriminalitas pun tentunya akan semakin berkurang.³⁴

3. Konsep Dasar Lingkungan Hidup Menurut Islam

Islam adalah agama atau wahyu yang di berikan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad saw untuk di sampaikan kepada ummatnya tentang ajaran agama yang baik dan benar melalui malaikat Jibril. Agama Islam merupakan agama yang mengajarkan tentang seruan dalam berkehidupan. banyak aturan dan juga perintah serta larangan-larangan yang telah tercatat di dalam Al-Quran. Salah satu di antaranya adalah tentang alam. Di dalam Al-Quran terdapat banyak ayat-ayat yang menjelaskan tentang bumi dan seisinya, juga terdapat ayat yang menjelaskan tentang lingkungan hidup yang mana lingkungan hidup di huni oleh manusia dan makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Di bawah ini adalah ayat al-Qur"an yang berkaitan dengan lingkungan hidup terdapat di dalam surat Al-Baqarah ayat 29:

Artinya:

"Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."³⁵

Menurut ilmu Ekologi, Allah menciptakan makhluk di muka bumi tidak ada yang tidak bermanfaat. Keberadaannya membawa banyak manfaat bagi kehidupan makhluk di muka bumi, baik tumbuh-tumbuhan, binatang maupun manusia. Semuanya saling terkait dalam satu keutuhan lingkungan hidup. Apabila terjadi gangguan terhadap salah satu jenis makhluk, akan terjadilah gangguan terhadap lingkungan hidup itu secara keseluruhan.³⁶

Para ahli agama Islam telah memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup. Hal ini di buktikan ketika Rasulullah menjadikan kawasan konservasi yang dikenal dengan hima di madinah. Dalam kaidah fuqaha, hima merupakan istilah yang memiliki arti yaitu kawasan konservasi. Istilah tersebut pada dasarnya kawasan konservasi dibuat untuk kepentingan kemaslahatan umum, misalnnya jasa ekosistem, sumber air, pencegahan banjir, dan longsor. Penetapan kawasan konservasi tentu saja dengan tujuan untuk membebaskan masyarakat dari kesulitan kehidupan. Kawasan konservasi merupakan sarana untuk menimbulkan

_

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2013)h. 5

³⁶ Muhammad Qorib. *Konservasi lingkungan dalam pendekatan tasauf.* Http:// Muhammad qorib. blogspot.com/2010/12 konservasi/lingkungn-dlam- pendekatan.html Di akses pada Jumat, 20 November 2020 pukul 12.59

maslahat jangka panjang termasuk mencegah dari terjadinyan bencana.³⁷

Hal ini membuktikan, bahwa lingkungan hidup sangat penting untuk manusia dan mahkluk hidup lainnya. Kepedulian lingkungan telah di ajarkan dari masa ke masa untuk kepentingan masa kini maupun masa yang akan dating. Rasulullah SAW pernah mengajarkan mengenai bentuk praktis tentang kepedulian terhadap lingkungan hidup yaitu :

- a. Ihya Al-Mawat, yaitu menghidupkan lahan yang terlantar dengan cara reklamasi atau memfungsikan kawasan tersebut agar menjadi produktif.
- b. *Iqta*, yaitu lahan yang di ijinkan oleh Negara untuk kepentingan pertanian sebagai lahan garapan untuk pengembang atau investor.
- c. *Ijarab*, sewa tan<mark>ah u</mark>ntuk pertanian
- d. *Harim*. kawasan lindung
- e. *Hima* kawasan yang di lindungi untuk kemaslahatan umum dan pengawetan habitat alami.³⁸

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas tentang konsep dasar lingkungan hidup menurut Islam, maka dapat di simpulkan bahwa hukum syariat Islam mempunyai bentuk-bentuk dasar dan semangat peduli lingkungan yang sangat tinggi. Sehingga prinsip-prinsip tersebut di atas dapat dijadikan referensi sebagai dasar peduli lingkungan melalui syariat Islam. Kementerian lingkungan hidup juga mengatakan bahwa Islam

³⁷ Fachruddin Majeri Mangunjaya. *Peradaban Lingkungan Hidup Dan Konservasi Dalam Perspektif Islam*, peradaban Islamia Vol. III No 2, h. 92

³⁸ *Ibid*, h. 93

adalah sebuah jalan untuk menyikapi kehidupan ini dalam mewujudkan nilai yang melekat dalam ajaran Islam dalam konteks lingkungan hidup yakni tauhid, khilafah, amanah, adil, dan istishlah.³⁹

4. Ahklak Lingkungan Hidup Menurut Islam

Lingkungan yang sehat di tentukan oleh manusia yang memahami eksistensinya di muka bumi untuk menjaga serta merawat lingkungan yang ada di sekitar. Kesejahteraan yang ada di muka bumi beserta seluruh makhluk hidup yang lainnya di tentukan oleh manusia, di karenakan manusia di ciptakan di muka bumi telah di takdirkan menjadi makhluk hidup yang paling sempurna, yakni memiliki otak fikiran dan juga lain sebagainya. Manusia juga di sebut sebagai ujung tombak kesejahteraan lingkungan, karena manusia memiliki tanggung jawab terhadap hewan, tumbuhan, serta makhluk hidup yang lainnya. Manusia dan alam memiliki hubungan yang tidak di pisahkan. keduanya saling membutuhkan dan saling ber interaksi. Maka dari itu, alam yang baik akan mempengaruhi kehidupan yang baik bagi manusia, begitu pula sebaliknya, alam yang rusak akan mempengaruhi kerusakan kehidupan manusia.

Sebagai khalifah atau pemimpin yang ada di muka bumi serta sebagai makhluk hidup yang paling istimewa berbekal otak dan fikiran, manusia memiliki peran penting untuk menjaga, merawat serta melestarikan lingkungan yang ada di sekitar. Tidak terlepas dari itu saja,

³⁹ *Ibid*, h. 95

⁴⁰ *Ibid*, h. 9

manusia pun juga di haruskan untuk dapat mengembangkan akhlaq yang berwawasan lingkungan demi keseimbangan lingkungan yang ada di sekitar. Ada pun perilaku yang dapat di kembangkan sebagai pembentukan karakter cinta lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola sampah
- b. Membuat sumur resapan
- c. Membuat lubang resapan biopori
- d. Hijaukan pekarangan sekolah dengan pembuatan taman, kebun sekolah dan lain sebagainya
- e. Membuang sampah pada tempatnya
- f. Mendaur ulang sampah
- g. Pembuatan pupuk dari olahan sampah dan lain sebagainya.⁴¹

5. Konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan

Pendidikan agama Islam adalah sebuah pembelajaran yang di berikan kepada peserta didik di sebuah ruang kelas tentang pengetahuan dan nilai-nilai Islam melalui upaya pengajaran, pembiasaan bimbingan, pengasuhan, pengawasan pengarahan, serta pengembangan potensi-potensi guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan di akhirat. Pembelajaran tersebut terus di lakukan dan di berikan, karena memang hakikatnya agama adalah pondasi utama dalam kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat, dengan tujuan agar supaya peserta didik mampu memahami, menerima serta mengamalkan pengajaran yang di

⁴¹ *Ibid*, h. 21.

berikan dalam kehidupan sehari-hari. 42

Dalam konsep lingkungan, pendidikan agama Islam merupakan sebuah proses pelaksanaan pendidikan yang mengarahkan seluruh warga sekolah yang terdiri dari guru, karyawan, staf tata usaha, serta siswa-siswi dalam hal pemberian pengetahuan, wawasan, keilmuan, etika, moral, serta penguatan partisipasi seluruh warga sekolah terhadap lingkungan yang bersumber pada kurikulum serta Al-Quran dan Hadits Rasulullah SAW. Dengan harapan dan tujuan lingkungan sekolah menjadi kondusif dalam proses pembelajaran serta menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, asri, dan terciptalah proses kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses pengajaran yang mengarah pada pembentukan ahklaq atau kepribadian yang terfokus pada interaksi pendidik dan peserta didik dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Agama yang sangat memperhatikan lingkungan sekitar dan alam sekitar adalah agama Islam yang mana hal tersebut merupakan wujud cinta dan wujud syukur kepada Allah SWT. Agama Islam juga merupakan agama yang mengedepankan kebersihan dan juga elestarian lingkungan alam. Dengan lingkunga yang terjaga, bersih serta terawatt, maka keberlangsungan kehidupan manusia dan juga makhluk yang lain yang ada di muka bumi akan seimbang. Banyak ayat al-Qur'an dan Hadits yang menjelaskan, menganjurkan bahkan mewajibkan setiap manusia untuk menjaga kelangsungan kehidupannya dan kehidupan

-

 $^{^{\}rm 42}$ Muhammad Muntahibun Nafis. $\it Ilmu$ Pendidikan Islam(Yogyakarta : Penerbit Teras, , 2001), h.52.

makhluk lain di bumi. Ada salah satu Firman Allah yang terkandung dalam Q.S. Al-Qashash ayat 77.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah Al-Qasash ayat (77):

Artinya:

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan". ⁴³

Allah telah memberikan seruan perintah kepada manusia untuk berbuat kebaikan di dunia untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat, dengan cara memperhatikan, melindungi dan juga merawat lingkungan yang ada di skeitar tanpa merusaknya. Sudah menjadi kewajiban bagi manusia untuk memelihara alam atau lingkungan sekutar untuk kehiodupan yang akna dating. Bukan hanya untuk manusia saja, tapi juga melainkan bagi semua makhluk hidup yang lainnya.

C. Pendidikan Lingkungan Hidup

1. Konsep Dasar Pendidikan Lingkungan

Pendidikan adalah sebuah tempat, sarana atau wahana yang efektif dan efisien dalam menumbuh kembangkan akhlaq, terutama akhlaq

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2013),h.385

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwawasan lingkungan. Hal ini di karenakan, tujuan pendidikan yakni mampu merubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Melalui pendidikan, karakter, akhlaq dan juga yang lainnya akna terbentuk dan tertanamkan di masing-masing diri peserta didik. Sebagaimana yang dikutip dari buku kementerian pendidikan lingkungan bahwasanya "Keberadaan pendidikan adalah untuk merubah perilaku peserta didiknya menjadi lebih baik. Sistem dan budayanya pun sudah terpola untuk membentuk anak-anak yang berkualitas, baik secara akademik maupun moralnya."

Pratomo mengatakan bahwa, "Pendidikan Lingkungan Hidup adalah suatu program pendidikan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan manusia". ⁴⁵ Pendidikan lingkungan merupakan suatu proses yang bertujuan membentuk perilaku, nilai dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup.

Dari pemaparan definisi di atas, maka dapat di ambil sebuah simpulan bahwa pendidikan lingkungan hidup merupakan sebuah bekal pendidikan yang harus di berikan sejak dini meskipun masih di dalam

⁴⁴ Kementrerian Pendidikan Lingkungan, *Ibid*, h. 18

 $^{^{\}rm 45}$ Wahyu Surakusuma, Konsep pendidikan lingkungan di sekolah, Pedagogia Vol. 2, No. 1, Februari 2013: h. 100

lingkup lingkungan rumah sekitar. Denagn demikian, pendidikan lingkungan hidup lebih mudah untuk di fahami oleh anak apabila pendidikan tersebut di terapkan dan menjadi sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan demikian, menciptakan sebuah pengalaman akan membentuk sebuah perilaku, nilai dan juga kebiasaan. nilai dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan.

2. Kebijakan Pendidikan Lingkungan

Telah di jelaskan di atas mengenai tujuan pendidikan lingkungan hidup yaitu mendorong dan memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan berpengaruh pada perilaku mengenai kepedulian, komitmen untuk melindungi, memeperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana, membentuk pola perilaku yang cinta terhadap lingkungan dan mengembangkan etika lingkungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup. Tujuan pendidikan tersebut mendorong pemerintah dalam menyusun suatu kebijakan pendidikan lingkungan hidup yang bertujuan untuk menciptakan situasi yang mendorong semua pihak yang berperan dalam pengembangan pendidikan lingkungan hidup untuk pelestarian lingkungan hidup.⁴⁶

Djoweri Sriyandi menguraikan mengenai kebijakan umum pendidikan lingkungan hidup yang terdiri dari :

a. Kelembagaan pendidikan lingkungan hidup menjadi wadah atau

-

⁴⁶ Djoweri Sriyandi, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, 2015 Http://Sriyandi wordpres.com/2010/05/13/pendidian-lingkungan-hidup/ di akses pada tanggal 22 November 2020

sarana menciptakan perubahan perilaku manusia yang berbudaya lingkungan. Kelembagaan pendidikan lingkungan hidup yang ideal dan efektif tersebut perlu memperhatikan berbagai aspek yang meliputi antara lain:

- Adanya Kebijakan pemerintah pusat, daerah dan komitmen seluruh stakeholder yang mendukung pengembangan pendidikan lingkungan hidup
- Adanya jejaring dan kerjasama antar lembaga pelaksana pendidikan lingkungan hidup
- 3) Adanya mekanisme kelembagaan yang jelas yang meliputi tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing pelaku pendidikan lingkungan hidup
- 4) Adanya sistem *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup
- b. Sumber daya manusia pendidikan lingkungan hidup yang berkualitas dan berbudaya lingkungan. Berhasil tidaknya pelaksaanaan pendidikan sangat di tentukan oleh kualitas maupun kuantitas pelaku sasaran pendidikan lingkungan hidup
- c. Sarana dan prasarana pendidikan lingkungan hidup sesuai dengan kebutuhan agar proses belajar mengajar dalam pendidikan lingkungan hidup dapat berjalan dengan baik
- d. Pengalokasian dan pemanfaatan anggaran pendidikan lingkungan hidup yang efisien dan efektif

- e. Materi pendidikan lingkungan hidup yang berwawasan pembangunan berkelanjutan, komprehensif dan aplikatif
- f. Informasi yang berkualitas dan mudah di akses sebagai dasar komunikasi yang efektif
- g. Keterlibatan dan ketersediaan ruang bagi peran serta masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan lingkungan hidup
- h. Metode pendidikan lingkungan hidup berbasis kompetensi.⁴⁷

3. Prinsip Pendidikan Lingkungan

Prinsip pendidikan lingkungan hidup merupakan salah satu aspek terpenting dalam memajukan pendidikan lingkungan hidup, di antaranya dengan memperhatikan prinsip pendidikan lingkungan hidup. Hadzihi sabili menguraikan mengenai prinsip pendidikan lingkungan yaitu:

a. Pendidikan seumur hidup

Pendidikan lingkungan hidup merupakan sebuah pendidikan yang harus di pahami serta di terapkan sebagai pendidikan berkelanjutan seumur hidup. Di karenakan, lingkungan yang baik akan berdampak baik pula pada kehidupan sehari-hari. Di dalam kehidupan juga sangat banyak di jumpai masalah-masalah ataupun problem khususnya masalah tentang lingkungan hidup. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan hidup

b. hadir sebagai pemecah masalah secara Lintas usia dan strata

⁴⁷ *Ibid*, h. 4

Pendidikan lingkungan hidup harus di berikan kepada semua kalangan, tanpa memandang kasta, starata ataupun yang lainnya demi keseimbangan dan kelestarian lingkungan yang ada di sekitar

c. Formal dan Non Formal

Pendidikan lingkungan hidup memiliki sifat yang fleksibel, yang mana pendidikan lingkungan hidup dapat di selenggarakan secara formal ataupun non formal. Dengan harapan, lembaga formal dan lembaga non formal mampu bersinergi menuju tujuan utama atas terselenggaranya pendidikan lingkungan hidup

d. Terintegrasi, tidak terpisah

Pendidikan lingkungan hidup harus terintegrasi, tidak terpisah.

Prinsip ini di maknai bahwa pendidikan lingkungan selain sebagai cabang ilmu yang berdiri sendiri juga harus menempati posisi penting secara terintegrasi ke dalam cabang ilmu lain

e. Isu lokal adalah prioritas

Pendidikan lingkungan harus menyesuaikan dengan situai local atau daerah setempat. Rancangan muatan materi harus sesuai dengan permasalahan yang ada pada daerah setempat⁴⁸

Dari pemaparan di atas dapat di ambil simpulan, bahwa prinsip pendidikan lingkungan hidup memiliki hakikat yang tidak dapat di

-

⁴⁸ Hadzibi Sabili, *Mengenal Tujuan Dan Prinsip Pendidian Lingkungan*, 2003. Http:// Juhasratman.Blogspot.Com/2003/01/Mengenal-Tujuan-Dan-Prinsip-Pendidikan.Html di akses pada 22 November 2020 pukul13.31WIB

pisahkan antara pendidik, peserta didik dan juga lingkungan yang ada di sekitar, baik dalam lingkungan formal ataupun lingkungan non formal. Semuanya saling berhubungan dan tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Dengan adanya pemahaman yang utuh tentang prinsip di atas maka akan membawa perubahan pada proses pembelajaran lingkungan menuju pemahaman yang lebih baik terhadap berbagai permasalahan lingkungan.

D. Konsep Adiwiyata

1. Pengertian Adiwiyata

Adiwiyata berasal dari bahasa Sansekerta, yang terdiri dari dua kata yaitu "Adi" dan "Wiyata". Adi bermakna besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan Wiyata, berarti tempat seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, etika dalam kehidupan sosial. Adiwiyata merupakan tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh ilmu pengetahuan, norma, dan etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup, menuju cita—cita pembangunan yang berkelanjutan. 49

Pemerintah membuat suatu rancangan sebagai penguatan bentuk cinta dan peduli lingkungan, yaitu melalui konsep adiwiyata. Konsep adiwiyata merupakan suatu konsep yang di rancang oleh pemerintah dalam rangka menciptakan suatu kondisi lingkungan yang kondusif untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran bagi warga sekolah, yaitu

⁴⁹ Rahmat Mulyana. *Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli Dan Berbudaya Lingkungan*, Jurnal Tabularasa Pps UnimedVol.6 No.2, Desember 2009 di akses pada tgl 22 November 2020 Pukul 14.09 WIB

guru, siswa dan yang lainnya agar memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai norma dan etika yang dapat menjadi dasar dalam menciptakan kesejahteraan hidup menuju cita-cita bangsa.

Pada tanggal 3 Juni 2005 telah ditanda tangani Kesepakatan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional. Realisasi dari kesepakatan tersebut, pada tanggal 21 Pebruari 2006 telah dicanangkan Program Adiwiyata, yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungandan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.⁵⁰

2. Program Adiwiyata

Program adiwiyata merupakan program cinta lingkungan yang tidak hanya mengajak peserta didik untuk memahami tentang apa itu adiwiyata atau memberikan wawasan lingkungan hidup, melainkan juga memberikan sebuah edukasi atau ilmu pengetahuan terapan di lingkungan sekolah agar bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari atau di lingkungan rumah tempat tinggal. Oleh karena itu, maka di sebuah lembaga formal atau sekolah yang telah menerapkan program adiwiyata, maka peserta didik di berikan bekal pengetahuan tentang pengelolaan

_

⁵⁰ Enno Sutyawati. Pelaksanaan Sekolah Program Adiwiyata dan Tingkat Partisipasi Siswa di SMK 2 Semarang, Jurnal Edu Geografi: 2013 h. 3 di akses pada tanggal 22 November 2020 pukul 14.19 WIB

lingkungan, dengan macam-macam kegiatan yang biasa di kenal dengan istilah 3R atau *Reuse*, *Reduce*, *Recycle* sebagai berikut :

a. Reuse

Reuse atau di sebut sebagai penggunaan kembali adalah kegiatan menggunakan kembali material atau bahan yang masih layak pakai. Sebagai contoh, kantong plastik atau kantng kertas yang umumnya di dapat dari hasil berbelanja, sebaiknya tidak dibuang tetapi dikumpulkan untuk digunakan kembali saat di butuhkan. Contoh lain adalah menggunakan baterai isi ulang.

b. Reduce

Reduce atau Pengurangan adalah kegiatan mengurangi pemakaian atau pola perilaku yang dapat mengurangi produksi sampah serta tidak melakukan pola konsumsi yang berlebihan. Contoh menggunakan alat- alat makan atau dapur yang tahan lama dan berkualitas sehingga memperpanjang masa pakai produk atau mengisi ulang atau refill produkyang dipakai seperti aqua galon, tinta printer serta bahan rumah tangga seperti deterjen, sabun, minyak goreng dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi potensi bertumpuknya sampah wadah produk dirumah

c. Recycle

Recycle atau mendaur ulang adalah kegiatan mengolah kembali atau mendaur ulang. Pada prinsipnya, kegitan ini memanfaatkan barang bekas dengan cara mengolah materinya untuk dapat digunakan lebih

lanjut. Contohnya adalah memanfaatkan dan mengolah sampah organik untuk dijadikan pupuk kompos.⁵¹

3. Tujuan Adiwiyata

Adiwiyata di terapkan dan di kembangkan di lingkungan sekolah memiliki tujuan. Tujuan dari program adiwiyata adalah untuk emnciptakan kondisi lingkungan sekolah yang asri, rindang, menjadi sarana sekolahnyang bisa di gunakan untuk proses belajar mengajar agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan tenang, mampu menumbuhkan karakter cita lingkungan, bukan hanya bagi peserta didik saja melainkan kepada seluruh warga sekolah yang terkait di dalamnya. Bentuk dari tujuan adiwiyata adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan
- b. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan
- c. Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan
- d. Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan seperti: hemat energi/penggunaan energi alternatif, penghematan air, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik.⁵²

Sedangkan Enno Sutyawati menyatakan bahwa tujuan program adiwiyata adalah :

a. Menciptakan kondisi yang lebih baik bagi sekolah untuk menjadi

_

⁵¹Boimin. Upaya Membentuk "Madrasah Ideal" Melalui Program Adiwiyata Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Gandusari kabupaten Blitar Tahun 2014Jurnal Review Pendidikan Islam, Volume 01, Nomor 01, Juni 2014, h. 80

⁵² Untung Wahyudi, *Pengelolaan Sekolah Adiwiyata Di Smkn 1 Salatiga*. Skripsi h. 23

tempat pembelajaran dan pelestarian lingkungan hidup

- b. Mendorong dan membantu sekolah–sekolah agar dapat turut penyadaran warga sekolah (guru, murid, orang tua wali murid, dan pekerja lainnya) dalam upaya melaksanakan upaya pemerintah dalam kelestarian lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi yang akan datang
- c. Warga sekolah turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dalam pembangunan yang berkelanjutan⁵³

Untuk mencapai tujuan program sekolah Adiwiyata tersebut, maka ditetapkan 4 komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. Komponen tersebut adalah :

- a. Pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan
- b. Pengembangan kurikulum yang berbasis lingkungan
- c. Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
- d. Pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2013)⁵⁴

4. Indikator Program Adiwiyata

Indikator program adiwiyata di jabarkan dalam beberapa criteria berikut ini yaitu :

.

⁵³ Enno Sutyawati, *Ibid* h. 3

⁵⁴ Enno Sutyawati, *Ibid* h. 4

- a. Pengembangan kebijakan sekolah. Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, maka diperlukan beberapa kebijakan sekolah yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar program adiwiyata yaitu partisipatif dan berkelanjutan
- b. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan. Penyampaian materi lingkungan hidup kepada para siswa dapat dilakukan melalui kurikulum secara terintegrasi. Pengembangan materi, model pembelajaran dan metode belajar yang bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan lingkungan sehari-hari.
- c. Pengembangan Kegiatan Berbasis Partisipatif, Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup. Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat di sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya
- d. Pengelolaan dan pengembangan sarana pendukung sekolah, dalam mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan perlu didukung sarana prasarana yang mencerminkan upaya pengelolaan lingkungan hidup⁵⁵

Beberapa langkah yang dilakukan untuk dapat melaksanakan

-

⁵⁵ Enno Sutvawati, *Ibid* h. 4

program Adiwiyata agar dapat berjalan dengan baik yaitu:

- a. Membentuk Tim Pelaksana adiwiyata yang terdiri dari Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah, Guru, Siswa, Komite Madrasah, Kepala Desa dan Orang Tua Siswa
- b. Tim melaksanakan kajian lingkungan sekolah atau madrasah berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah atau madrasah, terutama terhadap permasalahan yang dihadapi oleh sekolah atau madrasah yang menyangkut : sampah, kantin, keanekaragaman hayati, energi, Air untuk menentukan permasalahan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan
- c. Tim menyusun rencana aksi lingkungan berdasarkan kajian lingkungan yang menjadi urutan prioritas.
- d. Tim melaksanakan aksi lingkungan berdasarkan hasil kajian lingkungan madrasah
- e. Monitoring dan Evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan masalah lingkungan sekolah atau madrasah, atau melaksanakan program adiwiyata.⁵⁶

E. Sekolah Hijau (Green School)

Sekolah hijau atau *Green School* adalah sekolah yang memiliki konsep dalam mengembangkan program-program ramah lingkungan dengan menerapkan nilai-nilai lingkungan dan melibatkan seluruh aktivitas sekolah, sehingga sekolah menjadi tertata secara ekologis sehingga menjadi tempat

⁵⁶ Boimin, *Ibid* h. 80

yang kondusif untuk proses pembelajaran. Handoyo mengatakan bahwa, "secara konseptual sekolah hijau (*Green School*) dapat diartikan sebagai program pendidikan yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan sikap dan perilaku konstruktif pada diri siswa, guru, dan kepala sekolah terhadap permasalahan lingkungan yang ada di sekolah dan sekitarnya".⁵⁷

Sumarmi dan Afandi mengatakan bahwa, "sekolah hijau (*Green School*) adalah sekolah yang memiliki kebijakan positif dalam pendidikan lingkungan hidup, serta segala aspek kegiatannya mempertimbangkan aspek lingkungan". Ari Windawati mengatakan bahwa, "sekolah hijau atau *Green School* merupakan sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Sekolah hijau merupakan program pemerintah yang di harapkan mampu memiliki pemahaman, kesadaran, dan mengintegrasikan dengan nilai-nilai lingkungan hidup pada seluruh warga sekolah agar membentuk perilaku dan pola pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan. 59

Jadi sekolah hijau identik dengan kondisi sekolah yang tertata secara ekologis, pepohonan yang tertata rapi, taman yang mengelilingi ruang kelas sehingga menjadikan ruang kelas terlihat indah dan kondusif dalam proses pembelajaran. Sedangkan tujuan dari program *Green School* menurut Muh.

-

⁵⁷ *Ibid*, h. 94

⁵⁸ Muh.Sholeh. *Implementasi Pelaksanaan Program Green School* Di Smp Negeri 1 Kudus. Edu Geography, semarang , 2015. h. 16 di akses pada tanggal 22 November 2020 pukul 23.25 WIB

⁵⁹ Ari Windawati. *Program Sekolah Hijau (Green School)* di SMAN 7 Purwerejo. Jurnal Edu Geografi 2015. h. 7

Shaleh mengatakan bahwa, "tujuan program *Green School* adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan⁶⁰

Untuk Program *Green School*, aspek penekanannya ialah penghijauan lingkungan sekolah dengan cara memanfaatkan lahan yang terbatas di sekolah untuk berbagai macam tanaman dan kegiatan pengolahan sampah untuk dijadikan sebagai pupuk kompos, daur ulang, dan lain-lain.

60 Muh. Sholeh., *Ibid* h. 17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ada di dalam pembahasan skripsi kali ini adalah penelitian lapangan atau biasa disebut dengan *field research*. Yaitu peneliti melakukan sebuah penelitian langsung di lokasi atau tempat yang sudah di tentukan dan di rencanakan untuk mengumpulkan dan juga mencari data yang relevan dengan penelitian yang sedang di laksaakan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Yang mana, maksud dari teknik analisis deskriptif adalah peneliti memberikan sebuah gamabaran umum tentag keadaan yang sebenarnya yang ada di lapangan, menjelaskan dan mengkaji kondisi secara nyata objek yang telah di tentukan sebagai tempat penelitian berdasarkan data yang di kumpulkan tentang aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan green school di UPT SMP Negeri 20 Gresik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Huasaini Usman bahwa, "Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti itu sendiri." Berdasarkan penjelasan dan pemaparan di atas, maka dapat di fahami bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh penulis degan cara mengumpulkan data melalui proses wawancara berbagai

⁶¹ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Social* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81

tahap yang kemudian menggambarkan serta memaparkan kondisi yang sebenarnya yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPT SMP Negeri 20 Gresik yang dulunya di kenal akrab oleh masyarakat Gresik sebagai SMP Negeri 1 Kebomas yang berada di Jalan Mayjend Soengkono Nomor 01 Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Lokasi yang sangat strategis, mudah di cari, dan sangat terjangkau karena bersebelahan dengan tempat parkir bus makam sunan Giri Gresik. Akses yang sangat mudah bagi para peserta didik, di karenakan banyak angkutan umum yang melintas di sekitar area sekolah, dan juga transportasi yang lainnya.

Terdapat berbagai macam hal yang mendasari peneliti untuk melaksankan penelitian di UPT SMP Negeri 20 Gresik, di antaranya sebagai berikut :

- a. Penulis memiliki riwayat sekolah di UPT SMP Negeri 20 Gresik dan tergabung dalam tim pelaksana program adiwiyata sekolah pada tahun 2011-2013. Sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan juga pengumpulan data
- UPT SMP Negeri 20 Gresik merupakan sekolah peraih gelar adiwiyata mandiri dan menjadi sekolah adiwiyata percontohan yang ada di kabupaten Gresik

- c. Mendalami, mengulas serta mengembangkan kemampuan penulis tentang sekolah adiwiyata dengan mencampurkan pendidikan agama Islam guna meningkatkan kualitas sekolah yang lebih baik
- d. Di dalam penelitian terdahulu, masih belum di jumpai penelitian yang serupa tentang aktualisasi pendidikan agama Islam paa konsep adiwiyata dalam menciptakan *green school* di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Hanya saja terdapat berbagai macam penelitian yang berkaitan dengan program adiwiyata sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dalam rentan waktu satu bulan dengan menetapkan jadwal temu bersama pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian yag akan di laksanakan oleh penulis. Penelitian tidak hanya di laksanakan di area sekolah saja, karena mengingat kondisi yang masih belum memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung,karena pandemic *Covid-19* sehingga penelitian juga dapat di laksankan secara daring melalui aplikasi yang akan di setujui secara bersama oleh peneliti dan juga pihak-pihak sekolah terkait.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel data tidak di sebut dan tidak di namakan sebagai responden. Dalam penelitian kualitatif, sampel data di sebut sebagai narasumber, pastisipan, informan, teman dan juga guru dalam sebuah penelitian. Teknik sampling yang kerapkali di gunakan dalam penelitian kualitatif adalah *Puposive Sampling* dan *Snowbal Sampling*. "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu." Pertimbangan tertentu yang di maksudkan adalah informan atau narasumber yang telah di pilih oleh peneliti di anggap sudah mampu menguasai tentang penelitian dan juga lokasi yang di jadikan sebagai objek penelitian, sehingga peneliti lebih mudah untuk menjelajahi objek ataupun lebih menguasai situasi dan kondisi di tempat penelitian.

Snowball Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang lebih besar, yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian di kembangkan menjadi besar."⁶³ Teknik ini di lakukan karena mengingat jika jumlah data yang sedikit masih belum di temukan sebuah data yang lengkap dan akurat, maka harus mencari narasumber yang lain guna untuk memberikan kelengkapan data dari kekurangan narasumber yang sebelumnya. Jadi, dapat di simpulkan bahwa sampel dalam penelitian kuaitatif dapat di tentukan ketika peneliti mulai memasuki lapangan atau

⁶² Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung CV. Alfabeta: 2005) hal: 54

⁶³ *Ibid*. h. 54

area tempat penelitian dan selama penelitian berlangsung, dengan cara peneliti memilih orang-orang tertentu yang akan di gunakan sebagai pertimbangan untuk memberikan data yang sedang di perlukan. Selanjutnya, berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

2. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian terdapat dua jenis, yakni data promer dan data sekunder. Penjelasan tentang jenis data yakni sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang di ambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam yang berjumlah 2 orang dan guru kordinator program adiwiyata

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.⁶⁴ Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, perangkat pembelajaran pendidikan agama

⁶⁴ *Ibid*, h. 137

Islam yang berwawasan lingkungan, foto kegiatan program adiwiyata, dan program pelaksanaan adiwiyata serta unsur penunjang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian lapangan atau *field research* yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang akan di teliti dengan menggunakan berbagai macam instrument, yakni sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik terkait dengan aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Gejala-gejala yang di observasi terkait dengan konsep pendidikan agama Islam, strategi pendidikan agama Islam dan implementasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik

2. Wawancara

Seperti yang telah di ketahui bersama, bahwa wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih. Ada pewawancara dan juga ada narasumber, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Di lakukan dengan cara menyapaikan dan mengajukan berbagai macam pertanyaan yang telah di susun kepada narasumber. Dalam penelitian kali ini, wawancara akan di lakukan

bersama kepala sekolah selaku penanggung jawab dan juga pengendalian penuh atas terselenggranya program adiwiyata di ligkungan sekolah dan juga strategi-strategi yang di gunakan dalam melaksanakan program adiwiyata di sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang mana wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang mengetahui dan memahami tentang kurikulum berwawasan lingkungan sebagai penerapan program adiwiyata di lingkungan sekolah.

Selanjutnya yang akan menjadi narasumber adalah guru pengampuh mata pelaran pendidikan agama Islam dan guru yang di tunjuk sebagai koordinator pelaksanaan program adiwiyata yang akan memaparkan tentang aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *green school* di UPT SMP Negeri 20 Gresik, tentang keterlibatan siswa dalam program adiwiyata serta fasilitas pendukung proses kegiatan adiwiyata sekolah

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan kegiatan pengambilan data mengenai hal-hal yang berupa catatan sebagai penguat argumentasi dari pelaksanaan penelitian yang terkait dengan aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *green school* di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Mengutip pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, "Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis dalam menggunakan dokumentasi, penulis

menyelidiki benda-benda tertulis seperti peraturan-peraturan , buku profil, catatan harian dan dokumentasi lainnya."⁶⁵

Dokumen yang dijelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi visi misi UPT SMP Negeri 20 Gresik, perangkat pembelajaran terkait dengan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan, foto pelaksanaan konsep adiwiyata dan lain sebagainya yang mendukung peneltian ini.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian yang berkualitas dapat dilihat dari hasil penelitian, sedangkan kualitas hasil penelitian sangat tergantung pada instrument dan kualitas pengumpulan data. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, "Ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan pengumpulan data." Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument utama atau biasa di sebut dengan instrument kunci, dan ditambah dengan pedoman wawancara yaitu alat berupa catatan-catatan pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan data dan pedoman observasi yang terkait dengan aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni penyususnan data untuk kemudian dijelaskan dan di analisis serta di lakukan

⁶⁶ *Ibid*, hal 62

⁶⁵ Suhasimi Arikunto. Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik (Jakarta, PT. Rineka

Cipta, :2006) h. 158

bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik sebagai lokasi yang di teliti. Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip dalam buku Sugiyono bahwa, "Proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data." Data yang di kumpulkan kemudian di olah dan di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Maksud dari reduksi data dalam penelitian ini adalah mereduksi data dengan langkah-langkah dan tahapan di mulai dari merangkum data dan memilih hal-hal pokook , focus terhadap hal-hal penting yang berkaitan dengan aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *green school* di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian, data yang di peroleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang di teliti

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah di saring

.

⁶⁷ Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung, CV.Alfabeta.: 2005) h. 91

dan di organisirkan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data, di lakukan penafsiran terhadap data yang di peroleh, sehingga kesimpulan yang di rumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan memahami yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif

3. Penarikan Kesimpulan dan Analisis Data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka yang selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur dan penuh keraguan. Tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, maka ditemukan dengan mengelola data di lapangan terkait dengan aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik.

G. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini di maksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu, teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai

bahan pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi di lakukan dan di gunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.⁶⁸ Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber di lakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai guru pendidikan agama Islam dan mewawancarai guru coordinator pelaksana program adiwiyata

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat di simpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk

-

⁶⁸ Sanafiah Faisal. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta Erlangga, :2001), h. 33

menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian. 69



 69 Sugiyono $Memahami\ Penelitian\ Kualitatif, (Bandung , CV.Alfabeta: 2005), h. 373$

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN

Pada bab empat ini akan dibahas tentang : Gambaran umum lokasi penelitian dan paparan data penelitian. Kedua hal tersebut ditulis setelah dilakukan penelitian di lokasi, yakni UPT SMP Negeri 20 Gresik.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : UPT. SMP Negeri 20 Gresik

b. Alamat Sekolah : Jl. Mayjen Sungkono No.1 Kebomas

Gresik

c. Provinsi : Jawa Timur

d. Telepon : (031) 3985973

e. Fax : (031) 3976846

f. Nama Kepala Sekolah : Bambang Budiyono, S.P D, Mm

g. Pj Program Adiwiyata : Teguh Sampurno, M.Pd

h. Email Sekolah : smpnegeri1<u>kebomas@yahoo.com</u>

i. NSS : 201050107080

j. Blog : kbms1gresik.wordpress.com

k. Tahun Beroperasi : 1984

1. Luas Tanah : 15.280 m^2

m. Luas Bangunan : 2.133 m²

2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan UPT SMP Negeri 20 Gresik

a. Visi Sekolah

"UNGGUL DALAM PRESTASI, TERAMPIL,
BERKARAKTER DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN"
Indikator pencapaian Visi:

- 1) Terwujudnya mutu lulusan yang mampu bersaing dalam masyarakat
- 2) Terwujudnya keunggulan dalam prestasi akademik dan non akademik
- 3) Terwujudnya kelengkapan perangkat kurikulum dan pengembangannya
- 4) Terwujudnya kualitas proses pembelajaran sesuai SNP
- 5) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- 6) Terwujudnya kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan
- 7) Terwujudnya pelaksanaan manajemen berbasis sekolah
- 8) Terwujudnya penggalangan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber
- 9) Terwujudnya kualitas sistem pendidikan sesuai SNP
- 10) Terwujudnya lingkungan yang memotivasi dan mendukung pembelajaran
- 11) Terbentuknya karakter yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

b. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi serta indikator visi yang dirumuskan, UPT SMP Negeri 20 Gresik memiliki misi sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan standart isi yang lengkap dan aplikatif
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)
- 3) Mengadakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sehingga memiliki kualitas yang memadai dan berstandar Nasional
- 4) Bekerjasama dengan berbagai pihak untuk menghasilkan Lulusan yang bermutu dan berdaya saing
- 5) Mendayagunakan, memelihara, serta mengusahakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mendukung kearah tercapainya Standar Nasional Pendidikan
- 6) Mewujudkan system pengelolaan pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan
- 7) Mewujudkan pembiayaan yang tepat guna, transparan, dan akuntabel
- 8) Melaksanakan penilaian pendidikan yang otentik dan berbasis ICT
- 9) Melestarikan lingkungan hidup sekitar sekolah
- 10) Mencegah timbulnya pencemaran lingkungan sekitar sekolah
- 11) Mencegah timbulnya kerusakan lingkungan sekitar sekolah

- 12) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman
- 13) Menanamkan pendidikan karakter pada warga sekolah melalui budaya sekolah dengan kegiatan pembiasaan.

3. Tujuan Satuan Pendidikan

Mengingat visi merupakan tujuan jangka panjang maka tujuan yang akan dicapai selama 4 tahun mendatang adalah :

- Meningkatnya nilai rata-rata akademis dan peningkatan prestasi akademis sesuai dengan target yang telah ditetapkan
- 2) Meningkatnya prestasi non akademis sesuai dengan target yang telah ditetapkan
- 3) Tersusunnya kurikulum dan perangkat-perangkat pembelajaran sesuai SNP
- 4) Terlaksananya KBM yang parsitipatif, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan
- 5) Terwujudnya pelaksanaan dan pengembangan penilaian otentik berbasis ICT dan berstandar nasional
- 6) Memiliki 100 % tenaga pendidik dengan kualifikasi yang sesuai bidang yang diampunya dengan kompetensi tinggi
- 7) Memiliki 100 % tenaga kependidikan yang berkompetensi tinggi dalam menunjang proses administrasi pembelajaran
- 8) Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran standar nasional
- 9) Terwujudnya MBS secara optimal

- 10) Terkelolanya sumber dana secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel
- 11) Terpeliharanya kelestarian lingkungan sekolah
- 12) Terwujudnya lingkungan yang bebas dari kerusakan dan pencemaran
- 13) Terciptanya lingkungan yang asri, bersih dan nyaman yang dapat memotivasi dan menunjang pembelajaran
- 14) Terbentuknya karakter dan budaya warga sekolah yang yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, sehingga mencapai 8 standar nasional pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

UPT SMP Negeri 20 Gresik terletak dilingkungan yang dikelilingi oleh perusahaan dan hunian masyarakat. Dengan kondisi tanah yang tidak seberapa subur dan tidak ada sumber air. Dengan tingkat ekonomi siswa tergolong tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan tingkat pendidikan mayoritas lulusan SMP dan ada beberapa yang lulusan SMA serta perguruan tinggi.

UPT SMP Negeri 20 Gresik berdiri pada tanggal 14 Agustus 1984 dengan luas tanah 15.218 m³ memiliki ruang 38, jumlah rombel 27 kelas, masing-masing jenjang 9 rombel, jumlah siwa keseluruhan 861 siswa dan didukung oleh tenaga pendidik 47 orang, sebanyak 33 pendidikan S2 dan 16 pendidikan S1 dan tenaga non kependidikan 15 orang. Sumber daya manusia (SDM) yang cukup bagus untuk mengembangkan pembelajaran secara inovatif, kreatif dan

menyenangkan sehingga *out put* serta *out come* yang dihasilkan bisa terus meningkat untuk menjadi lebih baik. Tekad kami mewujudkan sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan berusaha terus menerus mewujudkan misi sekolah yang berwawasan dan peduli lingkungan.

Strategi yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah meningkatkan kepedulian warga sekolah untuk melakukan pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Hal ini diwujudkan dengan membentuk tim adiwiyata, membentuk kelompok kerja (pokja) serta kerja sama dengan instasi terkait antara lain: Dinas Lingkungan Hidup, Kesehatan, PT Petrokimia Gresik, PT Semen Indonesia, Alumni atau Masyarakat serta Sekolah Adiwiyata Mandiri. Dukungan komite sekolah juga berperan penting dalam membantu terwujudnya sekolah Adiwiyata. Program Adiwiyata di UPT SMP Negeri 20 Gresik diawali pada tahun 2006 sampai sekarang dan berhasil mendapat penghargaan sekolah Adiwiyata tingkat Mandiri.

4. Fasilitas, Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 20 Gresik

Jenis Ruangan	Jumla h	Ukuran (m²)	Jenis Ruangan	Jumla h (buah)	Ukuran (m²)
1. Perpustakaan	1	8 X 12 m2	6. Kesenian		
2. Lab. IPA	2	8 X 12 m2	7. Ketrampilan	1	7 x 6 m2
3. Lab. Komputer	3	8 X 12 m2	8. Serba Guna	1	8 X 18 m2

4. Lab. Bahasa	1	8 X 9 m2	9. Lab. Agama	-	
5. Ruang Kelas	27	8 X 12 m2	10. Musholla	1	9 x 16 m2

5. Personalia UPT SMP Negeri 20 Gresik

a. Nama Kepala Sekolah : Bambang Budiyono, S.Pd, M.M.

b. Wakil Kepala Kesiswaan : Faisol Fa'is, S.Pd, M.M.

c. Wakil Kepala Kurikulum : H. Masbuchin, S.Ag, M.A.

d. Wakil Kepala HuMas : Suntono, S.Pd, M.M

e. Wakil Kepala SarPras : Suntono, S.Pd, M.M

f. Statistika Tenaga Pendidik : 47 Pendidik. 33 Jenjang S2 dan 16

Jenjang S1

g. Statistika Tenaga Non Kependidikan: 15 Orang.

6. Data Kontribusi Sekolah Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Sekolah

Nama Sekolah	SMP NEGERI 1 KEBOMAS		
Alamat	JL. MAYJEN SUNGKONO NO.01 KEC.		
	KEBOMAS KAB. GRESIK		
No. Telp./Fax	(031) 3985973 / (031) 3976846		
Jumlah Peserta didik	861 Siswa		
Jumlah tenaga	47 Orang		
kependidikan			
Jumlah tenaga non	15 Orang		
Kependidikan			
Jumlah Pembina	62 Orang		
Adiwiyata	02 01mg		

Jumlah sampah yang ditimbulkan	28 Kg/ hari			
Jumlah sampah yang diolah menjadi kegiatan 3R	19 Kg/ hari			
Produksi kompos padat	17 Kg/ bulan			
Produksi kompos cair	-			
Jumlah biopori	115 Buah			
Jumlah sumur resapan	7 Buah			
Jumlah tanaman penghijauan 3 tahun	Th. 2017 = 5399	Pohon		
terakhir disertakan bukti foto	Th. 2018 = 5715	Pohon		
1010	Th. 2019 = 6204	Pohon		
Jenis tanaman yang	Nama	Usia/Tahun	Jumlah	
dimiliki di lingkungan sekolah	TANAMAN KER (PELINDUNG)	RAS	199	
	1. Pohon Ketapang	10	5	
	2. Lamtoro	20	35	
,	3. Sono	35	42	
	4. Tanjung	15	15	
	5. Pohon Glodokan	10	15	
	6. Asam Londo	11	5	
	7. Beringin	7	5	
	8. Mimba	12	3	
	9. Polee	4	25	

	10. Pohon Jati	15	25
	11. Cemara	10	2
	12. Mahoni	7	12
Jenis tanaman yang	Nama	Usia/	Jumlah
dimiliki di lingkungan sekolah		Tahun	
	A. TANAMAN O	BAT DAN	
	TANAMAN H	IAS	5.764
	Pandan wangi	4	8
	Pisang kipas	6	4
	Cabe	1	13
	Pepaya	3	24
	Salak	4	2
	Kunyit	1	31
	Kunyit Putih	1	10
	Kencur	1	75
	Sereh	1	10
,	Pandan	3	20
	Jeruk Nipis	4	25
	Terong	1	3
	Jahe Merah	1	55
	Sawo Kecik	6	5
	Gondorosa	3	1520
	Sig-Sag (Pitik an)	3	2050

Ruellia	3	250
Talas	2	20
Leekwanyew	1/2	55 / 55
Salam	4	10
Lempuyang	1	5
Cocor Bebek	2	20
Tapak Darah	3	5
Delima	3	4
Ketela Pohon	2	12
Beluntas	3	225
Puring	3	60
Lidah Mertua	3	231
Sambung Darah	3	15
Kana	1 / 2	60/55
Soko Kecil	5	140
Soko Besar	5	20
Bunga Sepatu	3	32
Bunga Penitian	3	110
Rombusa	3	23
Euvorbia	5	40
Palem Kuning	8	115
Sri Rejeki	3	35
Melati	3	20
Kaktus	3	7

77 1 '	1 2	0.2
Kamboja	3	92
Bougenvil	4	25
Aglonimia	3	5
Gelombang Cinta	5	15
Beras Utah	2	45
Palem Tupai	6	12
Palem Botol	6	4
Bambu Cina	4	2
Tanaman	4	
Mangko'an		5
Wali Songo	4	8
Kenongo	6	7
Kipas Gajah	3	7
Zamia	4	7
Kuping Gajah	4	5
Dieffenbachia	4	3
Pucuk Merah	2	20
Krokot	1	54
Mawar	2	15
Lantana	2	75
Alamanda	3	15
Suruhan	1	65
Jumlah	6204	

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik

Untuk memperoleh data tentang aktualisasi pendidikan agama Islam dalam menciptakan *green school* di UPT SMP Negeri 20 Gresik, maka telah dilakukan observasi secara langsung di lingkungan sekolah bersama dengan guru-guru yang ada di sekolah. Mengingat tidak adanya pembelajaran tatap muka secara langsung, maka observasi tidak dapat dilakukan bersama dengan siswa, melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah terkait problematika yang sedang dibahas, serta melakukan dokumentasi.

a. Aktualisasi Pendi<mark>dikan Agama Isl</mark>am di Lingkungan Sekolah Bersama Pihak Sekolah Terkait⁷⁰

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah ilmu pengetahuan keislaman yang diajarkan atau diberikan kepada peserta didik dalam dunia pendidikan. Tidak hanya pengajaran di dalam kelas, di luar kelas pun pendidikan agama Islam sangat penting untuk diterapkan. Khususnya dalam bidang cinta lingkungan. Islam telah mengajarkan dan menganjurkan untuk mencintai, merawat serta melestarikan lingkungan yang ada disekitar demi keberlagsungan kehidupan yang ada di muka bumi. Akan tetapi, pendidikan agama Islam selalu dianggap remeh oleh banyak orang, menganggap bahwa pendidikan

⁷⁰ Hasil Observasi peneliti mengenai aktualisasi pendidikan Agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *green school* di UPT SMP Negeri 20 Gresik, pada tanggal 30 November 2020, pukul 11.00 WIB

agama Islam merupakan hal yang sangat mudah karena telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun nyatanya, masih sangat banyak diantara mereka kurang memahami hakikat cinta lingkungan yang sebenarnya⁷¹

UPT SMP Negeri 20 Gresik merupakan sekolah peraih gelar adiwiyata mandiri selalu mengedepankan semua aspek pendidikan yang diajarkan terintegritas dengan lingkungan hidup. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan berhubungan dengan program adiwiyata adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dikarenakan, pendidikan agama Islam adalah pondasi awal atau pondasi terkuat membangun sebuah akhlaq yang sangat baik. Karena dengan akhlaq yang baik, maka akan menimbulkan sebuah rasa cinta lingkungan dengan sendiriya⁷²

Sekilas berbicara tentang adiwiyata. Seperti yang telah diketahui bersama, bahwa adiwiyata adalah sebuah program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Namun, ada yang unik, yakni kolaborasi antara pendidikan Agama Islam dengan adiwiyata. Hal unik penuh rintangan namun sangat membanggakan hasilnya. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa, stigma *negative* masyarakat sebelum adanya program adiwiyata di lingkungan UPT SMP Negeri 20 Gresik benar-benar menjadi sebuah

⁷¹ Https://www.pengertiandefinisi.com , diakses pada tanggal 08 Januari 2020 Pukul 08.34 WIB

⁷² Hasil wawancara dengan kepala UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

persoalaan yang sangat rumit. Kala itu, UPT SMP Negeri 20 Gresik benar-benar krisis akhlaq dan budi pekerti luhur. Perlu banyak sentuhan yag harus diberikan⁷³

Untuk itu, pendidikan agama Islam dan program adiwiyata hadir sebagai solusi untuk menjawab persoalan yang ada kala itu. Program adiwiyata tidak hanya mengedepankan aspek cinta lingkungan saja, melainkan juga terdapat aspek akhlaqul karimah atau akhlaq yang baik. Dengan adanya kolaborasi yang sangat sempurna didukung dengan kompetensi guru yang sangat memadai, maka seluruh pembelajaran pendidikan agama Islam diintegrasikan dengan lingkungan. Pola integrasi yang dilak<mark>ukan o</mark>leh para guru pendidikan agama Islam sangat bijak. Dengan cara membuat program-program keagamaan. Diantara program-program keagamaan yang menunjang atas terselenggaranya program adiwiyata tersebut diantaranya adalah sholat dhuha dan tadarrus al-Qur'an dilaksanakan 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dilaksanakan. Hal ini meminimalisir atau keterlambatan siswa dan menumbuhkan kedisplinan siswa⁷⁴

Satu aspek kedisiplinan telah ditanamkan dari program ini dan terjawab sudah, meskipun memerlukan waktu yang cukup lama untuk menjadikan program ini sebuah program wajib bagi seluruh siswa yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Ada konsekuensi yang harus

-

 $^{^{73}}$ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

⁷⁴ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

diterima apabila terdapat siswa yang tidak mematuhi aturan yang telah dibuat serta ditetapkan. Konsekuensi tersebut mengandung efek jera dan mengakibatkan siswa enggan melanggar kembali aturan yang telah ditetapkan.⁷⁵

Aspek kedisiplinan buah kolaborasi antara pendidikan agama Islam dengan program adiwiyata adalah menerapkan 3S atau biasa disebut denga senyum, salam, sapa. Yang mana, Bapak dan Ibu guru dibentuk sebuah piket jaga menyambut kedatangan siswa. Ketika berada tepat di pintu gerbang, kedatangan siswa siswi disambut hangat oleh Bapak Ibu Guru. Maksud dari kegiatan menyambut siswa disini adalah membiasakan pola 3S yang telah dirancang, dan memeriksa kelengkapan atrib<mark>ut yang harus digunak</mark>an oleh siswa sesuai dengan jadwal hari tersebut. Bilamana terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, maka konsekuensi yang mengandung efek jera kembali harus dirasakan oleh siswa tersebut. Memang awal mula pelaksanaan program ini sangatlah tidak mudah, namun karena dipaksakan agar menjadi sebuah kebiasaan, maka dengan terbiasa siswa siswi yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik memathui segala keputusan yang telah dibuat dan harus dipatuhi serta dilaksanakan⁷⁶

Selajutnya adalah membuat katu absensi sholat. Kartu absensi sholat disini harus selalu dibawa dan diperiksa oleh bapak ibu guru

⁷⁵ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

⁷⁶ Hasil wawancara dengan koordinator tim adiwiyata di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

yang betugas di masjid sekolah. Memeriksa satu per satu kartu sholat dengan kehadiran masing-masing siswa. Dengan pemberlakuan kartu sholat ini, maka akan timbul kedisiplinan di masing-masing pribadi siswa. Aspek kedisiplinan merupakan aspek terpenting dalam mewujudkan semua hal. Berangkat dan bermula dari kedisiplinan semua akan lebih terarah dan mudah mencapai target serta tujuan.⁷⁷

Selain itu, terdapat juga program lain dengan tujuan menumbuh kembangkan sikap disiplin dan juga cinta lingkungan kolaborasi antara pendidikan agama Islam dengan program adiwiyata yang ada di sekolah. Yakni *tadabbur alam*. Disini, proses atau kegiatan belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas saja, melainkan guru mengajak siswa keluar kelas untuk bisa berinteraksi secara langsung dengan alam dengan tetap meberikan penegtahuan tentang pentingnya merawat, menjaga serta melestarikan alam atau lingkungan yang ada di sekitar kita. Menyirami tanaman yang ada di sekitar, memberikan pupuk kompos, menunjukkan bahwa akibat dari ulah perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab yakni membuang sampah sembaragan dan tidak pada tempatnya, maka akan berdampak pada kerusakan alam atau banjir, dan lain sebagainya. Dari situlah maka pandangan akan didapatkan oleh siswa, sehingga apa yang dilihat akan secara langsung direkam oleh otak dan akan diingat apa yang sudah dilihat.⁷⁸

⁷⁷ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

⁷⁸ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

Jumat minggu ketiga merupakan jumat dzikir. Yang mana istilah ini akrab disebut oleh seluruh warga masyarakat yang ada di sekolah. Tiap jumat minggu ke tiga selalu diadakan kegiatan dzikir, sholawat dan mnegaji bersama di lapangan yang dipimpin oleh bapak ibu guru secara bergantian. Semua kebiasaan yang telah ditanamkan merupakan sebuah pembiasaan yang baik, yang mana akan berdampak positif bagi keberlangsungan kegiatan penanaman akhlaq. Dengan siraman rohani yang diberikan secara rutin dan terus menerus, maka jiwa dan aura yang diberikan juga akan baik. ⁷⁹

Setelah diketahui bahwasanya pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang besar dalam mewujudkan pendidikan berwawasan lingkungan atau biasa disebut dengan *Green School*,maka pendidikan lingkungan hidup itu sendiri harus terintegrasi melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Jadi, integrasi pendidikan berwawasan lingkungan hidup atau *Green School* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik dalam bentuk kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler, maupun nonkurikuler atau biasa disebut denga pembentukan ekologi atau budaya. ⁸⁰

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangat mempengaruhi atas tercapainya beberapa tujuan dari program adiwiyata, khususnya penanaman dan pembiasaan akhlaq yang baik. Dengan pembiasaan

⁷⁹ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

⁸⁰ Hasil wawancara dengan kepala UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

maka timbul dan muncul sebuah kedisiplinan yang akan megantarkan menuju kemudahan dalam meraih sebuah tujuan dan harapan. Harapan menjadi sebuah sekolah peraih penghargaan *green school* atau sekolah hijau bisa tercapai dengan ide-ide menarik Bapak Ibu guru dalam hal merancag serta mengaplikasikan dalam lingkungan sekolah.⁸¹

b. Pendidikan Agama Islam dan Program Adiwiyata Sekolah⁸²

ntegrasi pendidikan berwawasan lingkungan hidup atau *Green School* dilakukan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik dalam bentuk kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler, maupun nonkurikuler atau biasa disebut dengan pembentukan ekologi atau budaya.⁸³

Integrasi melalui kegiatan intrakurikuler pembelajaran pendidikan Agama Islam baik dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, teta harus berpedoman pada kurikulum pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah. Dapat diimplementasikan melalui kegiatan diantaranya adalah ketika proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru diharapkan selalu mengaitkan materi yang di sampaikan dengan perlunya merawat dan menjaga lingkungan di sekitar kita, atau bisa juga menggunakan media *visual audio* yang menayangkan tentang ajaran Al-Qur'an mengenai pelestarian lingkungan hidup dan

76

⁸¹ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

⁸² Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Masbuchin, Guru PAI di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 13.00

memberikan tugas diskusi untuk menyelesaikan persoalan yang telah diberikan, dan integrasi yang dapat dilakukan oleh guru melalui kegiatan intrakurikuler dilakuka oleh guru dengan memberikan tugas yang telah dirancang dan telah dibuat yaitu membawa tanaman yang telah dibahas di dalam video serta disebutkan di dalam Al-Qur'an. Misalnya pohon kurma, pohon anggur, poon tiin, dan lain sebagainya.⁸⁴

Sedangkan untuk integrasi melalui kegiatan kokurikuler pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dilaksanakan dalam berbagai macam bentuk kegiatan, yang mana kegiatannya memiliki tujuan untuk memperdalam kegiatan intrakurikuler. Bentuk dari kegiatan kokurikuler dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah *tadabbur alam* atau *outdoor* atau biasa dikenal dengan sebutan belajar di luar ruangan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membuat siswa merasa bosan ketika belajar terus menerus di dalam kelas. adapula kegiatan yang lain, yaitu guru mengajak siswa berkeliling lingkungan sekitar sekolah, agar lebih bisa bersyukur atas penciptaan yang telah Allah berikan, termasuk lingkungan yang ada di sekitar karena dapat bermanfaat unutk sesama. ⁸⁵

Integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran pendidikan Agama Islam dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, diantaranya yakni guru bekerja sama denga pihak sekolah untuk

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Masbuchin, Guru PAI di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 13.00

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Masbuchin, Guru PAI di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 13.00

mengadakan jumat bersih, atau mengadakan ekstrakurikuler berupa kegiatan cinta alam, dan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan serta yang ada di sekitar lingkungan sekolah sebagai ramuan herbal.⁸⁶

Yang terakhir adalah integrasi melalui kegiatan nonkurikuler pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiata yang dapat dilakukan adalah dengan tetap menumbuhka sikap peduli dan tanggap cerdas terhadap lingkungan, dengan tidak membuang sampah sembarangan disertai dengan penjelasan baik Qur'an maupun *Hadits* mengisyaratkan untuk menjaga lingkungan yang ada di sekitar. Namun, guru terlebih dahulu memberikn contoh sebelum memberikan sebuah instruksi atau perintah kepada siswa. Sehingga, siswa lebih mudah meniru apa yang telah dilakukan oleh guru. Guru pendidikan Agama Islam juga menjalin kerjasama yang baik dengan guru-guru yang lainya, terutama guru mata pelajaran IPA dan keterampilan atau seni budaya. Hal ini bertujuan untuk mendaur ulang sampah yang masih bisa dimanfaatkan kembali menjadi barang yang lebih berguna dan memiliki keindahan serta mempunyai harga jual.⁸⁷

Aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik diwujudkaan dalam bentuk integrasi pendidikan berwawasan lingkungan hidup melalui pembelajaran, baik pembelajaran di dalam maupun di luar ruangan.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Masbuchin, Guru PAI di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 13.00

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Masbuchin, Guru PAI di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 13.00

- 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik
 - a. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi Pendidikan
 Agama Islam Dalam Menciptakan Green School di UPT SMP
 Negeri 20 Gresik⁸⁸

Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung di lingkungan UPT SMP Negeri 20 Gresik dengan dampingan guru-guru terkait. Dikarenakan pandemi *Covid-19* maka seluruh aktifitas pembelajaran tatap muka di sekolah ditiadakan dan dialihkan dengan metode pembelajaran jarak jauh atau *daring*.

UPT SMP NEGERI 20 Gresik sebagai Sekolah Negeri yang terletak di perbatasan kota Gresik-Surabaya, memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa secara aktif menanamkan budaya peduli lingkungan terhadap anak didik. Kekuatan yang dimiliki UPT SMP NEGERI 20 Gresik diantaranya:

- UPT SMP Negeri 20 Gresik berdekatan dengan tempat wisata religi
 Sunan Giri yang banyak dikunjungi oleh peziarah baik dari dalam maupun luar kota
- 2) Jumlah murid yang besar sekitar 876 orang
- Jumlah guru dan karyawan yang mencapai 59 orang (44 guru dan 15 karyawan)

.

⁸⁸ Hasil Observasi peneliti mengenai UPT SMP Negeri 20 Gresik, pada tanggal 30 November 2020, pukul 11.00 WIB

- 4) Kerja sama hubungan lintas sektoral yang terjalin baik seperti BLH, Perusahaan, Dinkes, Lembaga Pendidikan, Puskemas, Polsek, Polres, Koramil, dan lembaga lainnya
- 5) Banyaknya Pohon-pohon di lingkungan Sekolah yang membuat lingkungan Sekolah menjadi asri , rindang dan terjaganya keaneka ragaman hayati
- 6) Terdapat sarana pemilahan sampah
- 7) Terdapat resapan air berupa kolam dan sumur resapan
- 8) Mempunyai Biopori dan tersebar di lingkungan sekolah
- 9) Mempunyai komposter di lingkungan sekolah
- 10) Mempunyai sarana pembelajaran di luar kelas, misalnya: Gazebo,
 Perpustakaan, Laboratorium IPA, CBT, Panggung Kreasi, *Green House* dan taman sekitar sekolah
- 11) Mempunyai kolam penampung limbah air wudlu sebagai sarana keseimbangan lingkungan dan digunakan menyiram tanaman saat musim kemarau.⁸⁹

Pendidik yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik sebanyak 47 orang dengan rincian 44 orang berstatus PNS sedangkan 3 orang berstatus GTT. Kualifikasi akademik yang dimiliki S2 sebanyak 32 orang mencapai 67 % sedangkan S1 sebanyak 15 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa pendidik di UPT SMP Negeri 20 Gresik 100 % secara kualifikasi akademik telah memenuhi kriteria minimal dalam

⁸⁹ Hasi Observasi lingkungan UPT SMP Negeri 20 Gresik bersama koordinator Adiwiyata UPT SMP Negeri 20 Gresik pukul 10.00 WIB

SNP. Sampai tahun 2020 jumlah guru yang telah bersertifikat pendidik mencapai 44 orang, artinya pendidik yang telah mendapatkan sertifikat resmi sebagai guru profesional telah mencapai 100 %, dan guru yang telah bersertifikat pendidik mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidang yang diampunya.kondisi tersebut merupakan kekuatan besar yang dimiliki oleh UPT SMP Negeri 20 Gresik.⁹⁰

Tenaga Kependidikan yang dimiliki UPT SMP Negeri 20 Gresik sebanyak 15 orang, PNS sebanyak 4 orang dan Non PNS sebanyak 11 orang, dengan rincian tenaga administrasi sebanyak 10 orang dengan pendidikan SMA sebanyak 6 orang, D1 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 2 orang dan S2 sebanyak 1 orang. Tenaga kebersihan dan penjaga keamanan sebanyak 6 orang dengan pendidikan SMA sebanyak 3 orang, SMP sebanyak 2 orang , dan SD sebanyak 1 orang. Dari ketersediaan dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di UPT SMP Negeri 20 Gresik segala kebutuhan dalam hal pembelajaran dan juga di bidang administrasi, kebersihan maupun pengamanan sekolah sudah memadai untuk memberikan pelayanan kepada siswa yang pada tahun pelajaran 2020-2021 berjumlah 876 siswa dengan 27 rombongan belajar. Jumlah rombongan belajar masing-masing tingkat : 9 dengan rincian jumlah siswa kelas VII : 288 siswa, kelas VIII : 287 siswa, kelas

-

IX: 301 siswa.91

 ⁹⁰ Hasi Observasi data pendidik dan kependidikan UPT SMP Negeri 20 Gresik bersama
 koordinator wakil kepala sekolah bidang kesiswaan UPT SMP Negeri 20 Gresik pukul 10.00 WIB
 ⁹¹ Hasi Observasi data pendidik dan kependidikan UPT SMP Negeri 20 Gresik bersama
 koordinator wakil kepala sekolah bidang kesiswaan UPT SMP Negeri 20 Gresik pukul 10.00 WIB

Kelemahan yang masih dimiliki UPT SMP Negeri 20 Gresik terkait pendidik dan tenaga kependidikan adalah kurangnya penguasaan IT bagi tenaga kependidikan khususnya yang mampu mengelola laboratorium komputer. Serta tenaga kebersihan dan pengamanan sekolah yang statusnya masih PTT dengan gaji yang tidak standar UMR. Hal tersebut merupakan ancaman bagi sekolah mengingat gajinya yang rendah sehingga PTT tidak fokus dalam bekerja karena harus mencari penghasilan tambahan di luar. ⁹²

Sumber daya alam di UPT SMP Negeri 20 Gresik beraneka ragam tanaman baik tanaman peneduh, tanaman produktif dan tanaman hias. Salah satu tanaman yang ada yaitu tanaman beluntas dimanfaatkan untuk membuat minuman sehat, dan makanan (botok beluntas). Tanaman hias yang ada dimanfaatkan untuk pembuatan *vertical* kultur yang berada di panggung kreasi seni. Dalam proses pembuatan taman baca *out door* di luar kelas untuk menunjang prestasi akademik dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. 93

Selain dari dana pemerintah baik pusat maupun daerah, UPT SMP Negeri 20 Gresik mendapatkan bantuan dana dari masyarakat yaitu peran dunia usaha dan dunia industri (*DUDI*) khususnya PT. Semen Indonesia yang memberikan bantuan dalam bentuk beasiswa miskin dan juga pendanaan terkait kegiatan penyelamatan lingkungan. PT.

⁹² Hasil wawancara dengan kepala UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 13.00

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Teguh Sampurno, Koordinator Adiwiyata di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 12.00

Petrokimia Gresik memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan keanekaragaman hayati dan juga beasiswa untuk siswa dari keluarga miskin yang berprestasi. Dari masyarakat lainnya bantuan dana diperoleh dari sumbangan wali murid melalui kesepakatan dalam pertemuan yang diadakan oleh komite sekolah khususnya untuk pengembangan prasarana pembelajaran. Disamping usaha sekolah melalui persewaan kantin sekolah dan koperasi siswa. Dibalik kekuatan tersebut kelemahan yang muncul adalah kondisi ekonomi orang tua siswa yang mayoritas kategori menengah ke bawah menyulitkan sekolah untuk mendapatkan kontribusi dengan nilai yang besar untuk pengembangan sekolah. 94

Namun kekuatan dari dukungan pemerintah dan *stakeholder* yang ada memberikan peluang bagi sekolah untuk bisa mengembangkan sekolah sesuai kemampuan yang dimiliki. Dana BOSDA atau bantuan operasional daerah yang peruntukkannya digunakan untuk kegiatan sekolah sangat membantu bagi pengembangan di UPT SMP Negeri 20 Gresik sebagai sekolah yang peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi lingkungan yang dilakukan dan hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS), peneliti dapat menyimpulkan permasalahan-permasalahan lingkungan yang ada di UPT SMP

⁹⁴ Hasil wawancara dengan kepala UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 13.00

⁹⁵ Hasil wawancara dengan kepala UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 13.00

NEGERI 20 Gresik. Permasalahan tersebut meliputi permasalahan lingkungan yang dihadapi sekolah antara lain sebagai berikut:

1) Masalah Sampah

Selama ini, sekolah sudah berdaya dan berupaya menjadi sekolah yang bersih dan indah, akan tetapi banyak mengalami rintangan atau halangan dan tantangan berkaitan dengan terciptanya sekolah hijau bersih dan sehat yang berwawasan lingkungan. Permasalahan yang terbesar saat ini baik di Indonesia maupun ditingkat dunia sehingga menjadi isu global adalah sampah. Sampah tidak akan lepas dari kehidupan manusia, dan sampah adalah problem terbesar dan bahkan belum terselesaikan dan terpecahkan cara mengatasinya yang efektif. Setiap aktivitas atau kegiatan manusia pasti menghasilkan sampah, dan sampah-sampah tersebut tidak semua bisa dimanfaatkan dan terdaur ulang. Kesadaran manusia akan penting peranannya dalam meminimalkan sampah sangat minim. Dan ini membawa dampak buruk bagi alam.

Adapun jenis sampah yang ada di lingkungan sekolah sesuai dengan pengamatan dan hasil lembar observasi antara lain:

 a) Sampah plastik, adalah sampah dari bungkus makanan kantin, botol-botol minuman, dll

- b) Sampah daun/rumput, sampah daun adalah daun yang berguguran disekitar pohon/tanaman, sampah rumput adalah sampah hasil pemangkasan
- Sampah Kertas, adalah sampah sisa-sisa dokumen yang tidak dipergunakan lagi, juga kertas-kertas dari siswa bungkus makanan
- d) Di UPT SMP Negeri 20 Gresik tidak ada pengambilan sampah dari dinas terkait seperti tempat umum lainnya, sehingga sampah yang tidak bisa dimanfaatkan setelah terpilah itu numpuk
- e) Sampah zat kimia, adalah botol-botol tempat spidol, tipex dll. 96

Sedangakan masalah sampah yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik sesuai dengan pengamatan dan hasil lembar observasi diantaranya:

- a) Kebiasaan sebagian siswa membuang sampah sembarangan
- b) Kebiasaan sebagian siswa membuang sampah tidak pada tempat yang telah di sediakan
- c) Kebiasaan sebagian siswa membuang kertas sembarangan setelah bermain-main dengan kertas tersebut

.

⁹⁶ Hasi Observasi permasalahan yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik bersama koordinator Adiwiyata UPT SMP Negeri 20 Gresik pukul 10.00 WIB

- d) Membeli makanan pada pedagang kaki lima diluar lingkungan sekolah sehingga sampah tidak dibuang pada tempatnya
- e) Timbunan sampah daun yang dimasukkan dalam karung bertujuan untuk dijadikan kompos
- f) Tidak adanya petugas pengambilan sampah dari dinas terkait di lokasi sekitar sekolah, sehingga sebagian sampah yang tidak bisa dimanfaatkan/ didaur ulang menumpuk di sekolah⁹⁷

2) Permasalahan Energi di Sekolah

Energi listrik di sekolah sangat penting agar proses KBM berjalan lancar dan baik. Penggunaan energi di sekolah antara lain untuk penerangan, untuk media pembelajaran yaitu untuk penggunaan barang elektorik, komputer, keperluan Lab IPA, lab Bahasa dan komputer. Penggunaan energi yang banyak dengan daya yang relatif kecil maka sekolah perlu menggunakan atau memakai energi dengan bijak yang biasa disebut dengan hemat energi. Kondisi yang ada di sekolah masih ditemui lampu luar masih belum dimatikan dipagi hari, selesai menggunakan komputer tidak di *shut down*, menggunakan *mike* atau pengeras suara setelah memberi penggumuman tidak di *off* kan sehingga

⁹⁷ Hasi Observasi permasalahan yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik bersama koordinator Adiwiyata UPT SMP Negeri 20 Gresik pukul 10.00 WIB

energi terbuang. Hal tersebut diatas didasarkan atas pengamatan dan hasil observasi. ⁹⁸

3) Permasalahan Keanekaragaman Hayati

Permasalahan lingkungan yang dihadapi UPT SMP Negeri 20 Gresik terkait dengan keanekaragaman hayati sesuai dengan pengamatan dan hasil observasi. Banyaknya jenis tanaman yang ada di sekolah, maka perlu adanya perawatan yang berkelanjutan dan kesadaran dari warga sekolah untuk peduli terhadap tanaman yang ada, tetapi yang terjadi di lapangan justru sebaliknya belum semuanya memiliki kesadaran untuk peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga adanya tanaman yang kurang terpelihara atau terawat. Toga (tanaman obat keluarga) serta kurangnya inovasi dalam pengelolaan tanaman terutama tukang kebun dan warga sekolah pada umumnya.

4) Permasalahan Air Bersih di Sekolah

Permasalahan yang tidak kalah penting yang dialami UPT SMP Negeri 20 Gresik sesuai dengan pengamatan dan hasil observasi air bersih dari PDAM belum seluruhnya mengatasi permasalahan yang ada di sekolah. UPT SMP Negeri 20 Gresik memiliki jumlah rombel yang relatif banyak yaitu 27 rombel tiap kelasnya terdiri dari 30 siswa dan memeliki lokasi yang luas.

⁹⁹ Hasi Observasi permasalahan yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik bersama koordinator Adiwiyata UPT SMP Negeri 20 Gresik pukul 10.00 WIB

87

⁹⁸ Hasi Observasi permasalahan yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik bersama koordinator Adiwiyata UPT SMP Negeri 20 Gresik pukul 10.00 WIB

Ketersediaan air bersih di sekolah sangat diperlukan dalam jumlah yang relatif banyak yaitu jumlah siswa 804, tenaga pendidik 50 dan kependidikan15. Selain itu untuk menyiram tanaman dll. Limbah air wudhu dimanfaatkan ke dalam sumur resapan selanjutnya dialirkan ke kolam ikan. Sedang kolam yang di bawah gazebo memanfaatkan air hujan dan air kolam bisa dimanfaatkan untuk menyirami tanaman ketika musim kemarau. 100

5) Permasalahan Makanan Sehat

Permasalahan lain yang dihadapi oleh UPT SMP Negeri Gresik sesuai dengan pengamatan dan hasil observasi. Makanan yang dijual di kantin pada umumnya sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa, baik jenis makanan maupun tempat makannya. Kegiatan KBM dimulai pukul 07.00 tepat, akan tetapi masih ada beberapa siswa atau siswi yang belum sarapan pagi saat berada atau belajar di sekolah. Dengan demikian, keberadaan kantin sangatlah penting dan diperlukan untuk memberikan asupan gizi yang cukup, agar siswa dapat mengikuti KBM dengan baik. Namun masih ditemui penjual dan pengelola kantin yang belum sadar betul akan gizi dan makanan sehat yang diperlukan siswa. Diharapkan penjual di kantin atau pedangan kaki lima di dekat lokasi sekolah yang menjual makanan minuman tidak menjual 6

¹⁰⁰ Hasi Observasi permasalahan yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik bersama koordinator Adiwiyata UPT SMP Negeri 20 Gresik pukul 10.00 WIB

P (Pengawet, perasa, pemanis, pengenyal, pemutih, penyedap) karena sangat merugikan siswa atau warga sekolah. 101

Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik 102

Data dalam sub ini didapat dari wawancara. Wawancara dilakukan di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00 dengan narasumber yaitu Bapak Masbuchin, S.Ag, M.A. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan selaku guru pengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara juga dilakukan dengan narasumber yang kedua selaku coordinator penanggung jawab program adiwiyata yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik, yaitu Bapak Teguh Sampurno, M.Pd.

UPT SMP Negeri 20 Gresik adalah salah satu sekolah negeri yang ada di kota Gresik. Sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang dibutuhkan masyarakat kecamatan Kebomas khususnya dan juga masyarakat kecamatan sekitarnya yaitu Duduk Sampeyan, Cerme bahkan Kecamatan Tandes Surabaya. 103

Secara geografis, UPT SMP Negeri 20 Gresik terletak dikawasan kota Gresik yang sangat strategis yaitu dekat dengan pusat pertumbuhan

Hasi Observasi permasalahan yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik bersama koordinator Adiwiyata UPT SMP Negeri 20 Gresik pukul 10.00 WIB

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan koodinator adiwiyata di UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.00

¹⁰³ Hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kesiswaan UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 29 November 2020 pukul 10.00 WIB

ekonomi dan pemerintahan, tempat yang memungkinkan sekolah tersebut dapat menjaring siswa dari segala penjuru wilayah kota Gresik. UPT SMP Negeri 20 Gresik berdiri di atas lahan seluas 15.280 m². Lokasi sekolah mudah dijangkau karena termasuk dikawasan yang tidak jauh dari pusat kota Gresik tepatnya di jalan Mayjen Sungkono No. 01, Desa Sekarkurung, Kebomas Gresik. 104

Secara Demografis orang tua siswa bermata pencaharian sangat heterogen, PNS, pegawai swasta, petani, nelayan dan wiraswasta. Namun demikian dalam kaitan dengan eksistensi sekolah, sebagian orang tua siswa memiliki kepedulian yang cukup tinggi dalam pengembangan sekolah. Dalam pengembangan program yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik memiliki banyak kelebihan dilihat dari sisi kontribusi masyarakat (Orang Tua siswa), khusunya program-program yang berkaitan dengan peningkatan mutu sekolah dan kelulusan, serta program pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya dan perkembangan pendidikan ditingkat internasional. 105

Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industry dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di World Trade Organization

10

¹⁰⁴ Ibid.

¹⁰⁵ Ibid.

(WTO), Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community, Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan ASEAN Free Trade Area (AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dantransformasi bidang pendidikan.¹⁰⁶

Jumlah siswa di UPT SMP Negeri 20 Gresik Tahun Pelajaran 2020-2021 berjumlah 876 siswa. Dengan jumlah pendidik 44 orang dan 15 orang tenaga kependidikan. Sebagaian orang tua siswa berasal dari keluarga kurang mampu dengan tidak berpenghasilan tetap, sekolah memberlakukan subsidi silang dan juga memberikan pembebasan biaya bagi yang benar-benar keluarga miskin. Orang tua siswa secara umum memahami bahwa dalam rangka pengembangan sekolah perlu kontribusi dan kerjasama yang optimal dari komite sekolah, khususnya orang tua siswa.¹⁰⁷

Perkembangan penduduk di Kabupaten Gresik pada umumnya dan kecamatan Kebomas pada khususunya, dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun keatas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia

¹⁰⁶ Ibid.

¹⁰⁷ Ibid

usia produktif yang melimpah ini dapa ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, kurikulum SMP Negeri 1 Kebomas adalah Kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII dan IX yang diintegrasikan dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dengan membangun Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) dan Pendidikan Karakter dengan konsentrasi melalui kegiatan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) serta PBP (penumbuhan budi pekerti) melalui kegiatan pembiasaan dan juga mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) . Kurikulum ini disusun oleh tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, serta dengan bimbingan dari pengawas pembina UPT SMP Negeri 20 Gresik. 109

Pendidikan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi penting dalam penyusunan Kurikulum di UPT SMP Negeri 20 Gresik, karena pendidikan karakter dan budaya peduli lingkungan merupakan masalah yang sangat banyak meminta perhatian berbagai pihak sekarang ini, terutama bagi para pendidik, ulama, pemuka masyarakat, dan para orang tua. Proses demoralisasi terjadi dan terus

¹⁰⁸ Ibid.

¹⁰⁹ Hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 29 November 2020 pukul 10.00 WIB

berlangsung ditengah kehidupan masyarakat kita. Proses demoralisasi ditandai oleh semakin meningkatnya perilaku yang menyimpang dari norma-norma etika, sosial, hukum, dan agama. Nilai-nilai luhur kesopan santunan, rasa kasih sayang terhadap sesama dan rasa hormat terhadap orang tua atau guru mulai memudar. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan belum secara optimal memainkan peran dalam pembangunan karakter.¹¹⁰

Sarana prasarana yang dimiliki oleh UPT SMP Negeri 20 Gresik sebagian besar sudah memenuhi SNP. Kamar mandi belum bisa memenuhi SNP yang seharusnya dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 404 kamar mandi perempuan memiliki sebanyak 15 mengingat di SNP perbandingan kamar mandi siswa perempuan 30:1, sementara kamar mandi perempuan yang ada hanya 9 unit, sedangkan kamar mandi laki-laki dnegan jumlah siswa laki-laki sebanyak 473, seharusnya memiliki 11 unit, yang ada hanya 7 unit.¹¹¹

Pengelolaan di UPT SMP Negeri 20 Gresik telah memenuhi SNP. Sekolah merumuskan visi dan misi, tujuan sekolah jangka menengah dan jangka panjang, program sekolah disusun dari program kesiswaan, kurikulum, humas, tata usaha yang disatukan untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Rencana kerja sekolah baik yang 4 tahun

¹¹⁰ Ibid.

¹¹¹ Hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 29 November 2020 pukul 10.00 WIB

maupun yang 1 tahun juga dibuat dengan mempertimbangkan hasil analisis sekolah.¹¹²

Dapat disimpulkan bahwa, potensi yang dimiliki oleh UPT SMP Negeri 20 Gresik sangat mendukung aktualisasi pendidikan Agama Islam dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 75 Gresik. Atas terselenggaranya program adiwiyata yang dilaksanakan di sekolah, pendidikan Agama Islam berperan penting di dalamnya. Menggali semua potensi, baik potensi yang sudah ada di sekolah maupun potensi pedagogik guru dan juga potensi kreatifitas siswa. Potensi-potensi yang ada baik dalam hal letak sekolah, kondisi masyarakat sekitar, kondisi siswa dan orang tua, kondisi proses kegiatan belajar mengajar, kondisi sarana prasarana, daya dukung sumber daya manusia dan sumber daya alam, daya dukung masyarakat sekitar dan daya dukung pemerintah daerah, semuanya telah andil dan ikut serta atas terselenggaranya program adiwiyata yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Hanya memerlukan beberapa pengembangan aspek sesuai dengan kebutuhan lingkungan yang ada di sekitar.

Sedangkan faktor penghambat aktualisi pendidikan Agama Islam dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik sudah bukan lagi akhlaq. Dikarenakan, adanya program adiwiyata dan pembiasaan pengaplikasian atas ilmu pengetahuan pendidikan dalam sehari-hari, maka tatanan akhlaq peserta didik tertata perlahan dengan

¹¹² Hasil wawancara bersama kepala UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 29 November 2020 pukul 09.00 WIB

sempurna dan baik, meskipun masih tersisa beberapa siswa yang memang benar-benar membutuhkan perhatian khusus. Sedangkan, yang menjadi faktor penghambat disini berasal dari permasalahn sampah. Memang sudah seringkali merombak ide untuk menanggulangi serta mengurangi intensitas sampah yang ada di lingkungan sekolah, namun volume sampah kian hari meningkat karena jumlah warga masyarakat yang ada di sekitar sekolah juga semakin bertambah. Hal ini menjadi sebuah perhatian khusus agar segera mendapatkan solusi terbaik, dengan cara terus menumbuh kembangkan kesadaran untuk cinta lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Pada Konsep Adiwiyata di UPT SMP Negeri 20 Gresik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktualisasi pendidikan agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik, bahwa proses pendidikan merupakan sebuah proses terpenting sebagai roda penggerak dan juga sebagai fasilitas terpenting atas terselenggaranya kehidupan manusia. Sebab, pendidikan mampu merubah dunia dan mampu merubah segalanya. Dengan pendidikan, semua akan lebih terarah dan memiliki tujuan yang lebih jelas.

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor pendukung terpenting atas terselenggaranya proses pendidikan yang telah direncanakan. Karena dengan lingkungan yang baik, maka akan berpengaruh juga terhadap kualitas pendidikan. Semakin baik dan berkualitas lingkungan yang ada di sekitar, maka kualitas pendidikan pun akan sejalan dan selaras menjadi lebih baik pula. Begitu pula sebaliknya. Kualitas lingkungan yang buruk atau kurang baik juga akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan itu sendiri, tanpa disadari, maka pendidikan akan ikut terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik tersebut. Untuk itu, keseimbangan lingkungan sangat perlu dijaga dan juga dilestarikan demi keberlangsungan proses pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Tidak lepas dari itu saja, faktor lain yang menjadi pendukung atas terselenggaranya pendidikan adalah karakter. Karakter merupakan roda penggerak dalam memfasilitai pembangunan sebuah pendidikan. Dikarenakan, sesuatu yang telah terjadi di lingkungan sekitar merupakan karakter pada diri masing-masing. Oleh karena itu, mellaui proses pendidikan suatu karakter bangsa bisa diperbaiki dan bisa dikembangkan agar lebih baik. Pengembangan sebuah karakter dan budi pekerti luhur, sebab pendidikan tidak hanya mencetak peserta didik yang cerdas intelektual namun juga mencetak peserta didik yang berbudi pekerti luhur. 113 pembiasaan karakter yang baik sangat diperlukan dan dibutuhkan untuk menggerakkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UPT SMP Negeri 20 Gresik, yang merupakan sekolah peraih penghargaan sekolah adiwiyata atau sekolah ramah lingkungan tingkat mandiri pada tahun 2019 di Kabupaten Gresik, maka dapat dianalisis bahwasanya Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh atas terselenggaranya sebuah program adiwiyata yang telah dirancang, dikembangkan dan juga diterapkan di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Sangat banyak sentuhan yang diberikan, baik sentuhan jasmani maupun sentuhan rohani melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mencintai lingkungan juga merupakan sebuah bentuk pelaksana atas terselenggaranya proses pendidikan menuju yang lebih baik. Furqon

¹¹³ Feriska Listrianti, *Urgency Of Character Education, Jurnal Pedagogik*, Vol. 06, No. 01 (Januari-Juni 2019), hal.254

Hidayatullah mengatakan, bahwa¹¹⁴: "Pendidikan tidak hanya cukup membuat anak lebih pandai, tetapi juga harus mampu menciptakan nilai-nilai karakter, karena dengan adanya pendidikan karakter dan cinta lingkungan, seseorang akan lebih cerdas emosinya dan kecerdasan emosi menjadi bekal yang paling penting dalam menyiapkan generasi masa depan yang lebih bermartabat".

Ketika peneliti melakukan sebuah wawancara kepada salah satu guru yang menjadi koordinator program adiwiyata di UPT SMP Negeri 20 Gresik, mengemukakan, bahwa¹¹⁵ "Atas terselenggaranya program adiwiyata di UPT SMP Negeri 20 Gresik, maka menjadi sebuah tantangan yang sangat serius bagi seluruh warga masyarakat UPT SMP Negeri 20 Gresik. Terlebih tentang akhlak. Pengembangan akhak mampu memudahkan pelaksanaan program adiwiyata yang telah dikembangkan dari tahun ke tahun. Untuk itu, Pendidikan Agama Islam telah mampu menjawab dan mampu memberikan bukti nyata bahwa dengan penerapan kebiasaan keagamaan yang baik, maka dengan sendirinya akan dibentuk karakter yang baik pula. Khususnya karakter cinta lingkungan, dan mewujudkan visi yaitu menjadi sekolah yang berbudaya lingkungan".

Dari penjelasan dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Pendidikan Agama Islam, baik oeran secara teori maupun secara tindakan, sangatlah penting dalam mencetak karakter yang baik atau *Akhlaqul*

¹¹⁴ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal.18

¹¹⁵ Bapak Teguh Sampurno, M.Pd (Guru Mata Pelajaran Elektronika UPT SMP Negeri 20 Gresik), Wawancara Pribadi, Gresik, 14 Desember 2020

Karimah, karena dengan karakter yang baik, maka semua program ataupun semua rencana yang telah ada, dengan mudah akan terlaksana, dan salah satu indikator keberhasilan program adiwiyata adalah pembentukan karakter siswa cinta lingkungan.

B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Pada Konsep Adiwiyata Dalam Menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik

Program Adiwiyata merupakan sebuah program pemerintah tentang cinta lingkungan. Dalam pelaksanaannya, program ini membuthkan banyak bantuan dari berbagai macam pihak. Diantaranya adalah pihak sekolah yang terdiri dari Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan Tata Usaha, seluruh peserta didik, serta komite sekolah. Dari pihak luar sekolah terdiri dari seluruh wali peserta didik, masyarakat dan masyarakat yang ada di sekitar. Kedua pihak tersebut, baik pihak dalam maupun pihak luar sekolah, bersinergi dan berstau untuk mewujudkan impian sekolah menjadi sekolah bermartabat dan berwawasan lingkungan. Akan dalam tetapi, pelaksanaannya, tidak langsung begitu saja mulus tanpa rintangan. Sangat banyak sekoali rintangan yang harus dilalui dan menjadi sebuah tombak untuk meraih impian tersebut. Dismaping itu, dukungan juga selalu datang dan selalu menjadi pendorong untuk terus mewujudkan impian tersebut.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan salah satu faktor yang mempermudah dalam pelaksanaan semua program yang telah direncanakan. Selain mempermudah, faktor pendukung juga mengajak dan

juga berperan dalam mendukung sebuah kegiatan. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat dianalisis berbagai macam faktor pendukung "Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Pada Konsep Adiwiyata Dalam Menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik", diantaranya yakni sebagai berikut:

a. Peran Guru yang Kreatif, Inovatif, dan inspiratif

Guru dalam dunia pendidikan merupakan sebuah pelaksana 'utama atas terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar. Namun, peran guru yang kreatif, inovativ dan inspiratif mampu membawa perubahan dalam pola berfikir dan juga pembentukan semangat belajar siswa. Sudah sepatutnya guru menjadi sosok yang memiliki banyak ide cemerlang demi mewujudkan siswa yang berprestasi dan juga ber *akhlaqul karimah*.

Bapak Masbuchin, S.Ag, M.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar khusus di kelas VII, mengatakan bahwa, "Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mudah namun susah. Dikatakan mudah, karena Agama Islam dalam keseharian telah dilaksankan dan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun Pendidikan Agama Islam juga dikatakan susah, karena masih sangat banyak dijumpai umat muslim dalam kehidupan sehari-hari sudah melaksanakan anjuran yang telah

diperintahkan Agama Islam, namun kurang mengerti dan memahami yang sebenarnya.¹¹⁶

Hal ini yang harus dirubah dan harus segera terlaksana dengan baik dan benar semua ajaran-ajaran Agama Islam yang harus dipatuhi serta diterapkan. Dikatakan mudah memang mudah, namun konsep yang sebenarnya masih harus ditata sedemikian rupa. Namun, para guru Pendidikan Agama Islam yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik sebanyak tiga guru per masing-masing rombongan belajar, telah sepakat untuk membuat model pembelejaran yang efektif, efisien dan menyenangkan. Dengan merubah dan tentunya cara mengkolaborasikan strategi pembelajaran metode dengan pembelajaran, dan juga tentunya selalu diintegritaskan dengan pendidikan lingkungan hidup.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pun tidak hanya terfokus di dalam kelas saja, melainkan terkadang siswa diajak untuk belajar di luar kelas sambil mengenalkan betapa pentingnya merawat, menjaga, dan melestarikan lingkungan, dan juga seringkali diberikan sebuah cerita bersejarah untuk memotivasi semangat siswa dan tetap diintegrasikan dengan lingkungan hidup. Semua mata pelajaran yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik, wajib diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup". ¹¹⁷

_

Bapak Masbuchin, S.Ag, M.Pd (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam UPT SMP Negeri 20 Gresik), Wawancara Pribadi, Gresik, 14 Desember 2020
 Ibid.

Yang telah dikemukakan oleh Bapak Masbuchin, S.Ag, M.Pd ini sangat cocok dan sangat tepat. Dikarenakan siswa akan lebih mudah menerima materi yang dsampaikan bilamana interaksi anatara guru dengan siswa bisa terbangun dan terjalin dengan sangat baik. Dengan proses pembelajaran yang menarik, karena dikolaborasikan antara startegi pembelajaran dengan motode pembelajaran, maka siswa akan lebih tertarik dan simpatik terhadap guru tersebut, sehingga timbul rasa nyaman dan materi yang disampaikan akan lebih mudah diterima.

Belajar di luar kelas sambil mengenal lingkungan yang ada di sekitar pun menjadi sebuah daya tarik lebih oleh para siswa. Dikarenakan, dengan melihat langsung alam dan lingkungan yang ada di sekitar, maka akan lebih sadar tentang pentingnya menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan yang ada di sekitar.

b. Peran Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan jembatan yang menghubungkan antara sekolah dengan wali siswa. Segala aspirasi, kritik, dan saran akan ditampung serta dibahas bersama oleh komite sekolah bersama dengan Bapak Ibu guru yang ada di sekolah. Komite sekolah dapat disebut sebagai jembatan, karena komite sekolah yang menyerap segala peran serta masyarakat demi meningkatkan mutu, pemerataan dan juga estisiensi dalam rangka pengelolaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Tugas utama komite sekolah adalah memberikan

sebuah pertimbangan dalam penentuan dan kebijakan pendidikan, dan juga sebagai penggalang dana dan juga kesejahteraan sumber daya pendidikan baik perseorangan, industri ataupun yang lainnya melalui upaya-upaya yang dilakukan secara kreatif dan inovatif.

Di setiap instansi pendidikan dalam sekolah maupun luar sekolah, komite sekolah wajib dan harus selalu ada dikarenakan komite sekolah bertugas sebagai pengawas atas terlaksananya pendidikan yang ada disebuah instansi. Komite sekolah berasal dari wali siswa, atau juga bisa berasal dari warga masyarakat sekitar. Hanya saja, guru tidak diperbolehkan dan juga tidak diperkenankan untuk berperan sebagai komite sekolah. Bapak Khairul Huda, S.H selaku ketua komite UPT SMP Negeri 20 Gresik memberikan sedikit argumen, bahwa "Komite sekolah memiliki peran yang sangat penting, khusunya peran sebagai pengawas atas terlaksananya proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Selain itu, komite sekolah juga selalu memberikan kritik dan juga saran yang membangun demi kemajuan sekolah. Dan fungsi serta tugas komite sekolah disesuaikan juga dengan kebutuhan sekolah itu sendiri". 118

Dapat disimpulkan, bahwa komite sekolah merupakan struktur yang sangat penting dan harus selalu ada dalam sebuah instansi pendidikan, karena segala bentuk pengawasan atas terlaksananya

118 Bapak Khairul Huda, S.H (Ketua Komite UPT SMP Negeri 20 Gresik), Wawancara Pribadi, Gresik, 19 Desember 2020

kegaiatn di sekolah dan juga penyerapan aspirasi masyarakat telah menjadi tugas pokok dari komite sekolah.

c. Lingkungan

Dari hasil penelitian, lingkungan sangat mendukung atas terlaksananya aktualisasi Pendidikan Agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Lingkungan yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik sangat mendukung penerapan program adiwiyata, dari infrastruktur bangunannya sendiri memiliki ciri khas yang sangat unik dan berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang ada di kabupaten Gresik. Karena mengingat sekolah ini terletak di dataran tinggi tepatnya di sebelah parkir bus makam sunan Giri, Gresik.

Pratomo mengatakan bahwa, "Pendidikan Lingkungan Hidup adalah suatu program pendidikan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan manusia".¹¹⁹

Pola pembelajaran yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik semuanya diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup.

¹¹⁹ Wahyu Surakusuma, *Konsep pendidikan lingkungan di sekolah*, Pedagogia Vol. 2, No. 1, Februari 2013: h. 100

.

Lingkungan yang ada sangat mendukung, dan proses pembelajaran semakin mudah untuk dilaksanakan.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah salah satu jenis faktor yang dapat menghambat atau menghalangi terlaksananya sesuatu sesuai dengan rancangan tujuan yang telah ditentukan. Sifat dari faktor penghambat ini adalah menggagalkan suatu yang telah direncanakan, namun apabila diimbangi dengan usaha serta tindakan, akan menghasilkan sebuah tujuan yang telah direncanakan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UPT SMP Negeri 20 Gresik, didapatkan faktor penghambat tentang "Aktualisasi Pendidikan Agama Islam Pada Konsep Adiwiyata Dalam Menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik", diantara faktor penghambat tersebut, diruraikan sebagai berikut:

a. Masalah Sampah

Dalam upaya pelaksanaan program adiwiyata, UPT SMP Negeri 20 Gresik mengalami kendala dan kesulitan dalam penanganan sampah yang ada di sekitar lingkungan. Permasalahn sampah ini dipicu karena aktivitas yang terjadi di lingkungan sekitar. Banyak upaya yang harus dilakukan untuk mengurangi, menanggulangi serta mencari solusi dari permasalahan ini. Ada berbagai macam sampah yang dapat dipilah-pilah. Ada sampah organik dan non organik. Untuk sampah organik, dapat diuraikan dan dijadikan sebagai pupuk

kompos. Yang mana pupuk kompos ini dimanfaatkan untuk perawatan tumbuhan-tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Berbeda dengan sampah non organik. Sampah non organik tidak dapat diuraikan, namun sampah non organik bisa didaur ulang kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual dan juga keindahan. 120 Sedangkan untuk permasalahn sampah sesuai dengan pengamatan dan hasil observasi, sampah tersebut berasal dari kebiasaan sebagian siswa yang membuang sampah sembarangan, kebiasaan sebagian siswa membuang sampah tidak sesuai dengan tempat yang telah disediakan sesuai dengan penggolongan sampahnya, kebiasaan siswa membuang kertas sembarangan, membeli makanan pada p<mark>ed</mark>agang kaki lima diluar lingkungan sekolah yang menggunakan plastik dan tidak dibuang pada tempatnya, dan yang paling utama adalah tidk adanya perhatian khusus dari dinas lingkungan hidup terkait untuk mengmbil dan mengangkut sampah yang ada.

Permasalahn sampah di UPT SMP Negeri 20 Gresik sebenarnya yang lebih tinggi adalah sampah non organik. Namun, dengan usaha pembentukan bank sampah sekolah yang berada pada pengendalian dan juga pengawasan langsung koordinator adiwiyata sekolah, bank sampah ini terlaksana sesuai dengan tujuan awal yang telah direncanakan. Bank sampah ini dibentuk dan bertugas tiap

_

¹²⁰ Hasil wawancara bersama koordinator Adiwiyata UPT SMP Negeri 20 Gresik pada tanggal 29 November 2020 pukul 10.00 WIB

minggunya, per kelas akan mengumpulkan sampah non organik untuk dijual ke bank sampah. Selanjutnya, bank sampah akan membeli sampah tersebut dan akan dilanjutkan ke tim kreativitas guna didaur ulang menjadi barang yang lebih bermanfaat, berniali jual dan memiliki nilai estetika.

b. Masalah Energi di Sekolah

Permasalahan dan juga faktor penghambat yang kedua adalah masalah energi di sekolah. Masalah energi di sekolah menjadi faktor penghambat yang juga perlu diperhatikan. Energi listrik sangat berpengaruh dan sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Banyak kegiatan di sekolah yang mengharuskan dan membutuhkan energi listrik utamanya sebagai penerangan di beberapa ruang yang ada di sekolah. Tidak hanya ruang kelas saja, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang BK, laboratorium dan juga ruangan-ruangan lainnya selalu membutuhkan penerangan. Tidak hanya itu saja, media pembelajaran, barang-barang elektronik pun digunakan di beberapa ruang yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Penggunaan energi listrik yang banyak dan tinggi dengan daya yang minim mengharuskan UPT SMP Negeri 20 Gresik untuk bijak dalam menggunakan dan memanfaatkan dengan sangat baik energi yang ada.

Kondisi yang menjadi permasalahan energi di sekolah sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan masih sangat banyak lampu yang belum dimatikan ketika kegiatan di sekolah sudah terlaksana atau sudah selesai. Mengingat saat peneliti melakukan sebuah penelitian, ruang kelas kondisinya kosoong tidak berpenghuni dikarenakan proses pembelajaran dilakukan dengan daring mengingta pandemi *covid-19*. Tidak hanya masalah penerangan yang selalu diabaikan dan mengakibatkan tingginya biaya yang harus dikeluarkan, masalah selanjutnya juga masih didapati banyak komputer yang masih menyala dalam keadaan ruang kosong tidak berpenghuni.

Saat melakukan sebuah wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana mengatakan, bahwa "Faktor utama pemicu masalah energi di sekolah adalah kelalaian dari beberapa pihak yang telah menggunakan fasilitas yang ada, tidak hanya yang sudah disebutkan saja, kadangkala Bapak Ibu guru lupa mematikan *mike* atau pengeras suara setelah memberi pengumuman. Dan, kini telah dibentuk petugas pemeriksa lingkungan sekitar yang dilakukan oleh penjaga sekolah untuk memeriksa apa saja yang masih dilalaikan ketika aktivitas sudah selesai. Dengan program dan pembentukan tim pemeriksa keadaan lingkungan seperti ini, maka meminimalisir terjadinya pemborosan energi yang ada di lingkungan UPT SMP Negeri 20 Gresik."

-

¹²¹ Bapak Suntono, M.M (Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana UPT SMP Negeri 20 Gresik), Wawancara Pribadi, Gresik, 14 Desember 2020

c. Masalah Keanekaragaman Hayati

Dengan keadaan lingkungan yang sangat mendukung atas terselenggaranya program adiwiyata, maka keanekaragaman hayati yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik menjadi salah satu faktor penghambat atas terlaksananya program tersebut. Hal itu karena jumlah dari jenis tumbuhan yang sangat banyak di lingkungan sekolah. Menjadi sebuah tantang yang sangat sulit untuk merawat berbagai macam dan jenis tanaman yang ada. Perawatan berkelanjutan juga diperlukan dari kesadaran seluruh warga sekolah, akan tetapi yang terjadi justru sebaliknya, belum semua warga yang ada di sekolah mau dan ikut serta peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga mengakibatkan tanaman yang kurang terpelihara atau terawat, serta kurangnya inovasi dalam pengelolaan tanaman terutama tukangkebun yang ada di sekolah dan juga warga sekolah yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik.

d. Masalah Air Bersih

Permasalahan air bersih juga merupakan permasalahn yang tidak kalah penting dan tidak kalah serius. Sesuai dengan pengamatan dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka air bersih dari PDAM atau perusahaan daerah air minum belum sepenuhnya mengatasi permasalahan yag ada di sekolah. Mengingat jumlah rombel yang sangat banyak yakni 27 rombel dan tiap kelas terdiri dari 30 siswa serta memiliki lokasi yang sangat luas. Selain itu,

ketersediaan air bersih juga dibutuhkan untuk kebutuhan dan keperluan wudhu di masjid yang ada di sekolah. Yang selanjutnya air bekas wudhu tersebut dimanfaatkan dan ditampung di penampungan yang akan digunakan sebagai penyiraman tanaman serta pemeliharaan ikan yang ada di kolam.

e. Masalah Makanan Sehat

Permasalahan terakhir yang perlu perhatian adalah masalah makanan sehat. Sesuai dengan hasil pengamatan, kantin yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik sudah memenuhi kriteria kantin bersih dan sehat. Makanan yang disediakan juga sudah memenuhi angka kecukupan gizi. Baik jenis makanan dan juga lokasi makan, kantin yang ada di sekolah ini terbilang sudah sangta memadai. Siswa sangat terbantu dengan adanya kantin sekolah ini, mengingat juga menu yang ada di kantin benar-benar memiliki gizi yang cukup. Namun, masih ditemui beberapa penjual kantin yang belum sadar betul akan kesehatan dan gizi yang terkandung dari makanan yang disediakan. Dengan harapan, penjual kantin lebih sadar diri akan pentingnya gizi yang diberikan kepada siswa yang ada di sekolah. Ada pula larangan yang harus dipatuhi oleh seluruh penjual yang ada di kantin, yang biasa dikenal dengan istilah 6P (Pengawet, Penyedap, Perasa, Pemanis, Pengenyal, Pemutih). Yang mana, 6P tersebut harus dihindari dan tidak boleh ada dalam semua menu yang ada di kantin sekolah.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Aktualisasi Pendidikan Agama Islam pada konsep Adiwiyata dalam menciptakan *Green School* di UPT SMP Negeri 20 Gresik memberikan beberapa dampak, dan implementasi Pendidikan Agama Islam sangat mendukung adanya program tersebut. Ketika ditinjau dari kurikulumnya, terdapat beberapa materi yang menunjang program Adiwiyata, yang diintegrasikan antara materi Pendidikan Agama Islam dengan pembelajaran, sehingga terdapat *support* atau dukungan. Instrumen penilaian juga dilakukan baik secara afektif maupun psikomotorik tentang Pendidikan Lingkungan Hidup yang mendukung terselenggaranya program Adiwiyata. Aktualisasi Pendidikan Agama Islam benar-benar ada dan berimplikasi pada program Adiwiyata dalam menciptakan Green School di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Dapat dibuktikan terdapat beberapa prestasi yang menunjang, baik akademik ataupun non akademik. Dan pada akhirnya, UPT SMP Negeri 20 Gresik mampu meraih gelar sekolah Adiwiyata Mandiri pada Tahun 2019-2020.
- 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan dua kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Yang mana, faktor pendukung adalah segala hal yang mendukung atas tercapainya sesuatu dan bersifat mendukung,

sedangkan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang bersifat menghambat dan memiliki sifat menggagalkan tujuan yang akan dicapai atau diraih. Faktor Pendukungnya antara lain: a) Peran Guru yang Kreatif, Inovatif, dan inspiratif; b) Peran Komite Sekolah; c) Lingkungan. Sedangkan faktor Penghambatnya antara lain: a) Masalah Sampah; b) Masalah Energi di Sekolah; c) Masalah Keanekaragaman Hayati; d) Masalah Air Bersih; e) Masalah Makanan Sehat.

B. Saran

Sebagai pembahasan akhir dalam penulisan skripsi ini, saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam menganalisis tentang aktualisasi Pendi<mark>dikan</mark> Agama Islam dalam menciptakan *Green* School di UPT SMP Negeri 20 Gresik dapat ditujukan kepada pihak sekolah, Guru-guru, siswa, masyarakat sekitar dan juga Pemerintah terkait. Untuk pihak sekolah, saran yang penulis sampaikan agar supaya pihak sekolah terus mendukung dan memberikan sebuah apresiasi atas semua prestasi yang diraih oleh sekolah, baik kepada Bapak Ibu guru atau kepada siswa. Saran untuk siswa agar supaya tetap patuh melaksanakan semua program yang sudah direnacanakan, dijalankan, dan juga dikembangkan di UPT SMP Negeri 20 Gresik, tetap menjaga kelestarian lingkungan yang ada di seluruh wilayah lingkungan sekolah. Saran yang disampaikan penulis bagi masyarakat sekitar adalah tetap mendukung atas terselenggaranya program yang ada di sekolah, ikut berkontribusi secara langsung setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, serta memberi masukan yang lebih baik kepada UPT SMP Negeri 20 Gresik. Yang terakhir, penulis menyampaikan saran kepada Pemerintah terkait agar tetap mendukung dan juga memberikan bantaun baik berupa materi ataupun pendanaan biaya demi kemajuan dan juga kelnacaran semua program-program yang diselenggarakan sekolah, khususnya program sekolah hijau yang ada di UPT SMP Negeri 20 Gresik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus,Iswanto. (2013). Relasi Manusia Dengan Lingkungan Dalam Al-Quran paya Membangun Eco-Theologi
- Ahmad, Maghfur. (2010). Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Masa Depan Ekologi Manusia. Pekalongan: Forum Tarbiyah
- Arikunto, Suhasimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*.

 Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Boimin. (2014). Upaya Membentuk "Madrasah Ideal" Melalui Program Adiwiyata Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Gandusari kabupaten Blitar
- Departemen Agama RI. (2013). *Al-Qur"an Terjemahan*. Jakarta Timur: CV Darus Sunnah
- Djoweri, Sriyandi. (2015). Pendidikan Lingkungan Hidup
- Sutyawati, Enno. (2013). Pelaksanaan Sekolah Program Adiwiyata Dan Tingkat Patisipasi Siswa Di SMKN 2 Semarang. Edu geografi
- Fatmawati,Rizka. (2013). Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta
- Fauzi, Muchammad. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: WaliSongo Press
- Fua, Jumarddin La. (2004). Integrasi Ekologi Dan Konsep Islam, Aktualisasi Pendidikan Lingkungan di Pondok Pesantren Gontor Putra Kab. Konawe Selatan dalam Mereduksi Aktifitas Kerusakan Ekologis. Kendari: Laporan Penelitian Dosen Mandiri P3M STAIN Kendari
- Hasan, Fuad, Koentjoroningrat. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Huda, Khairul. (2020). Wawancara Pribadi. Gresik: UPT SMP Negeri 20 Gresik

- Husaini, Usman. (1995). Metodologi Penelitian Social. Jakarta: Bumi Aksara
- Iswanto, Agus. (2013). Relasi Manusia Dengan Lingkungan Dalam Al-Quran Upaya Membangun Eco Theologi. Jurnal Suhuf vol. 6
- Kumala, Eva Nindya. (2020). *Hasil dokumentasi peneliti mengenai UPT SMP*Negeri 20 Gresik. .Gresik: UPT SMP Negeri 20 Gresik
- Kumala, Eva Nindya. (2020). Hasil Observasi mengenai aktualisasi pendidikan Agama Islam pada konsep adiwiyata dalam menciptakan green school di UPT SMP Negeri 20 Gresik. Gresik: UPT SMP Negeri 20 Gresik
- Listrianti, Feriska. (2019). Urgency Of Character Education, Jurnal Pedagogik
- Majid, Abdul Dan Azizi, Andayani. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. PT. Remaja Rosdakarya
- Mangunjaya, Fachruddin Majeri. (2018). Peradaban Lingkungan Hidup Dan Konservasi Dalam Perspektif Islam
- Marimba, Ahmad. (1981). Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT. Al-Ma"rif
- Marzuki. (2020). Melestarik<mark>an Lingkungan Hidup D</mark>an Mensikapi Bencana Alam Dalam Perspektif Islam
- Masbuchin. (2020). Wawancara Pribadi. Gresik: UPT SMP Negeri 20 Gresik Maslikhah. (2013). Melejitkan Kemahiran Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Qorib. (2014). *Konservasi Lingkungan Dalam Pendekatan Tasawuf* Nafis, Muntahibun Muhammad. (2001). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Negara, Made Pande Kuta. (2004). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nur, Uhbiyati. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia

- Prezi, Fincon . (2020). Konsep Pendidikan Agama Islam
- Rahmat, Mulyana. (2009). Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli Dan Berbudaya Lingkungan
- Sabili, Hadzibi. (2003). Mengenal Tujuan Dan Prinsip Pendidian Lingkungan
- Safrilsyah. (2014). *Agama Dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup*. Banda Aceh : Substantia
- Sanafiah, Faisal. (2001). Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Erlangga
- Sarwon, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.

 Yogyakarta: Graha Ilmu
- Shole Muh. (2001). *Implementasi Pelaksanaan Program Green School*.

 Semarang: Edu Geography
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:
- Suntono. (2020). Wawancara Pribadi. Gresik: UPT SMP Negeri 20 Gresik
- Surakusuma, Wahyu. (2013). Konsep pendidikan lingkungan di sekolah
- Suratmo, Gunawan. (2002). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Teguh, Sampurno. (2020). Wawancara Pribadi. Gresik: UPT SMP Negeri 20 Gresik
- Undang-Udang Sistem Pendidikan Nasional. (2003)
- Wahyudi, Untung. (2003). *Pengelolaan Sekolah Adiwiyata Di Smkn 1 Salatiga*. Salatiga
- Windawati, Ari. (2015). *Program Sekolah Hijau (Green School.* Purworejo: Jurnal Edu Geografi